



TUGAS AKHIR - KS 091336

**EVALUASI APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN ONLINE MENGGUNAKAN
INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL
(STUDI KASUS: OTORITAS JASA KEUANGAN
JAWA TIMUR)**

**ACHMAD RAMADHANI
NRP 5210 100011**

**Dosen Pembimbing
Edwin Riksakomara, S.Kom, M.T**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016**



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR - KS 091336

**EVALUASI APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN ONLINE MENGGUNAKAN
INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL
(STUDI KASUS: OTORITAS JASA KEUANGAN
JAWA TIMUR)**

**ACHMAD RAMADHANI
NRP 5210 100011**

**Dosen Pembimbing
Edwin Riksakomara, S.Kom, M.T**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016**



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

FINAL PROJECT - KS091336

**EVALUATION OF ONLINE ADMISSION SYSTEM
INFORMATION APPLICATION BASED ON
INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL
(CASE STUDY: OTORITAS JASA KEUANGAN
JAWA TIMUR)**

ACHMAD RAMADHANI
NRP 5210 100 011

Supervisor
Edwin Riksakomara, S.Kom, M.T

INFORMATION SYSTEM DEPARTEMENT
Faculty of Information Technology
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016

**EVALUASI APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN ONLINE MENGGUNAKAN
INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL (STUDI
KASUS: OTORITAS JASA KEUANGAN JAWA TIMUR)**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

ACHMAD RAMADHANI
5210 100 011

Surabaya, April 2016

KETUA
JURUSAN SISTEM INFORMASI



DR. IR. ARISTJAHYANTO, M.KOM
NIP 196503101991021001

**EVALUASI APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENERIMAAN ONLINE MENGGUNAKAN
INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL
(STUDI KASUS: OTORITAS JASA KEUANGAN JAWA
TIMUR)**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

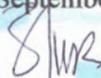
Oleh :

ACHMAD RAMADHANI
5210 100 011

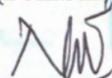
Disetujui Tim Penguji :

Tanggal Ujian : 27 April 2016
Periode Wisuda : September 2016

Edwin Riksakomara , S.Kom, MT


(Pembimbing I)

Nur Aini Rakhamawati, S.Kom, M.Sc, Eng (Penguji I)



Amalia Utamima, S.Kom MBA


(Penguji II)

EVALUASI APLIKASI SISTEM INFORMASI PENERIMAAN ONLINEMENGGUNAKAN INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL (STUDI KASUS: OTORITAS JASA KEUANGAN JAWA TIMUR)

Nama Mahasiswa : Achmad Ramadhani
NRP : 5210 100 011
Jurusan : Sistem Informasi FTIF-ITS
Dosen Pembimbing : Edwin Riksakomara, S.Kom, MT

ABSTRAK

Otoritas Jasa Keuangan merupakan suatu lembaga yang berfungsi untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. Lembaga ini menyediakan sistem yang bernama SIPO (Sistem Informasi Penerimaan Online) yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi OJK untuk mengelola pembayaran pungutan OJK dengan lebih cepat dan mudah secara online. Pada dasarnya sistem ini digunakan untuk memudahkan bagi OJK, namun demikian, OJK ingin mengetahui apakah SIPO (Sistem Informasi Penerimaan Online) berhasil memberikan informasi yang diberikan kepada pengguna implementasinya. Oleh karena itu perlu adanya penilaian kualitas sistem informasi penerimaan online (SIPO) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan adanya permasalahan ini maka akan dilakukan evaluasi aplikasi tersebut. Evaluasi aplikasi akan menggunakan Information Systems Success Model. Untuk perhitungan akan menggunakan Structural Equation Model (SEM) yang nantinya akan dilakukan survei pada internal OJK yang menggunakan

sistem ini dan hasil dari survei data akan dihitung menggunakan LISREL.

Hasil dari tugas akhir ini adalah mendapatkan variabel yang signifikan yaitu Information Quality terhadap Intention to Use, Intention to Use terhadap User Satisfaction, Intention to Use terhadap Net Benefit, User Satisfaction terhadap Net Benefit. Selain itu juga memberikan rekomendasi untuk Otoritas Jasa Keuangan Jawa Timur terkait kesuksesan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Online.

Kata Kunci : Otoritas Jasa Keuangan, Sistem Informasi Penerimaan Online, Information Systems Success Model, Structural Equation Modeling, LISREL

EVALUATION OF ONLINE ADMISSION SYSTEM INFORMATION APPLICATION BASED ON INFORMATION SYSTEMS SUCCESS MODEL (CASE STUDY: OTORITAS JASA KEUANGAN JAWA TIMUR)

Student Name : Achmad Ramadhani
NRP : 5210 100 011
Department : Sistem Informasi FTIF-ITS
Supervisor : Edwin Riksakomara, S.Kom, MT

ABSTRACT

Otoritas Jasa Keuangan is an institution that serves to implement the integrated regulation and supervision of the overall activities in the financial services sector. This institute provides a system called SIPO (Sistem Informasi Penerimaan Online) that can be used as a tool for the OJK to manage OJK payments more quickly and easily via online. Basically, these systems are used to make it easier for the OJK, however the OJK wants to know whether SIPO (Sistem Informasi Penerimaan Online) managed to give the information provided to the user implementation. Hence, it needs to assessing the quality of the Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO) in the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

With this problem, the application will be evaluated by using Information Systems Success Model and for the calculation will use the Structural Equation Model (SEM) which will be to survey the internal OJK using this system and the results of the survey data will be calculated using LISREL.

The results of this final project is to get the significant variabel that is Information Quality on the Intention to Use, Intention to Use on the User Satisfaction, Intention to Use on the

Net Benefit, and User Satisfaction on the Net Benefit. It also gives advice on the Otoritas Jasa Keuangan in East Java related to successful application Sistem Informasi Penerimaan Online.

Keywords: Otoritas Jasa Keuangan, Sistem Informasi Penerimaan Online, Information Systems Success Model, Structural Equation Modeling, LISREL

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Tugas Akhir.....	2
1.5 Manfaat Kegiatan Tugas Akhir.....	3
1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Lain.....	3
1.7 Keterkaitan dengan Road Map Laboratorium E-Business.....	4
1.8 Target Luaran	5
1.9 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	9
2.2 Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO).....	11
2.2.1 Proses Registrasi.....	12
2.2.2 Alur Proses Aksi Korporasi	12
2.2.3 Pembayaran Pungutan	13
2.3 Evaluasi Model.....	14
2.4 Kerangka Analisa	15

2.5 Tahapan Pengambilan Data Sampel.....	20
2.6 LISREL	20
2.7 Uji Reliabilitas dan Validitas	21
2.8 Structural Equation Modeling (SEM)	22
2.8.1 Notasi Model Struktural	23
2.9 Uji Kesesuaian Model	26
BAB 3 METODOLOGI.....	31
BAB 1.....	31
3.1 Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan.....	32
3.2 Pemilihan Dimensi Evaluasi	32
3.3 Pembuatan Kuisisioner	32
3.4 Pengumpulan dan Validasi Data	32
3.5 Evaluasi dan Penilaian menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i>	33
3.6 Kesimpulan dan Saran.....	33
3.7 Pembuatan Laporan.....	33
BAB 4 PERANCANGAN	35
4.1 Model Keberhasilan Sistem Informasi Penerimaan Online.....	35
4.2 Hipotesis.....	36
4.3 Penyusunan Kuisisioner.....	37
4.4 Mapping Model ke dalam Kuisisioner.....	38
4.5 Penentuan Responden dan Penyebaran Kuisisioner ...	41
BAB 5 IMPLEMENTASI.....	43
5.1 Penyebaran Kuisisioner.....	43

5.2	Pengolahan Data	43
5.3	Diagram Jalur	43
5.4	Hambatan.....	46
5.5	Rintangannya.....	46
BAB 6	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
6.1	Hasil.....	47
6.1.1	Analisis Deskriptif Jawaban Responden	47
6.1.1.1	Variabel Information Quality	47
6.1.1.2	Variabel System Quality.....	49
6.1.1.3	Variabel Service Quality.....	51
6.1.1.4	Variabel Intention to Use.....	52
6.1.1.5	Variabel User Satisfaction	53
6.1.1.6	Variabel Net Benefit.....	54
6.1.2	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	55
6.1.2.1	Uji Validitas	55
6.1.2.1	Uji Reliabilitas.....	59
6.1.3	Analisis Structural Equation Modelling (SEM)	61
6.1.3.1	Estimasi Model Struktural	61
6.1.3.2	Uji Kesesuaian Model	63
6.1.3.2.1	Uji Kesesuaian Keseluruhan Model	63
6.1.3.2.2	Analisis Hubungan Kausal	67
6.1.3.3	Pengujian Hipotesis Penelitian	69
6.2	Pembahasan	73
6.2.1	<i>Confirmatory Factor Analysis</i>	73
6.2.1.1	Variabel <i>Information Quality</i>	73

6.2.1.2 Variabel <i>System Quality</i>	73
6.2.1.3 Variabel <i>Service Quality</i>	74
6.2.1.4 Variabel <i>Intention to Use</i>	74
6.2.1.5 Variabel <i>User Satisfaction</i>	74
6.2.1.6 Variabel <i>Net Benefit</i>	74
6.2.2 Analisis Hipotesis.....	75
6.3 Kesimpulan Eksperimen	77
6.4 Rekomendasi	79
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	81
7.1 Kesimpulan.....	81
7.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
INDEKS.....	85
BIODATA PENULIS	87
LAMPIRAN A	1
LAMPIRAN A KUISIONER SURVEI	3
LAMPIRAN B	1
LAMPIRAN B DATA RESPONDEN.....	3
LAMPIRAN C	1
LAMPIRAN C SEQUENTIAL EQUATION MODELLING	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Pohon Penelitian Lab E-Business (Sumber: Lab E-Business).....	5
Gambar 2.1Proses Registrasi.....	12
Gambar 2.2Proses Aksi Korporasi	13
Gambar 2.3Pembayaran Pungutan	14
Gambar 2.4Model ISSM	14
Gambar 2.5 <i>Structural Equation Modeling</i>	26
Gambar 3.1Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir	31
Gambar 4.1Model ISSM	35
Gambar 4.2Diagram Hipotesis.....	36
Gambar 5.1 Diagram Jalur	43
Gambar 6.1 Variabel Eksogen	56
Gambar 6.2 Variabel Endogen	58
Gambar 6.3 Estimasi Model Struktural.....	61
Gambar 6.4Hasil T-Value Model.....	67

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Analisa	17
Tabel 2.2 Simbol SEM	24
Tabel 2.3 Uji Kesesuaian Model	27
Tabel 4.1 Skala Likert Pernyataan	37
Tabel 4.2 Mapping Pernyataan	38
Tabel 6.1 Nilai Mean Variabel Information Quality	47
Tabel 6.2 Nilai Mean Variabel System Quality	49
Tabel 6.3 Nilai Mean Variabel Service Quality	51
Tabel 6.4 Nilai Mean Variabel Intention to Use	52
Tabel 6.5 Nilai Mean Variabel User Satisfaction	53
Tabel 6.6 Nilai Mean Variabel Net Benefit	55
Tabel 6.7 Uji Validitas Variabel Eksogen	57
Tabel 6.8 Uji Validitas Variabel Endogen	59
Tabel 6.9 Uji Reliabilitas	60
Tabel 6.10 Hasil Uji Kesesuaian Model	64
Tabel 6.11 Kesimpulan Hipotesa	68
Tabel 6.12 Rekomendasi kepada Pihak LPSE	79

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, dan Relevansi atau Manfaat Kegiatan Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang

Otoritas Jasa Keuangan menyediakan sebuah sistem informasi secara online yaitu sistem informasi penerimaan online (SIPO) yang dapat digunakan oleh internal OJK. Tujuan dari penerapan sistem ini adalah untuk memudahkan melakukan pembayaran dan melakukan pemeriksaan apakah perusahaannya sudah melakukan pembayaran atau belum atau sudah terjadi jatuh tempo. Selain itu untuk internal OJK yang berperan sebagai pengawas juga dapat melakukan pemeriksaan yang bertujuan mengawasi wajib bayar. Namun masih belum diketahui apakah sistem ini sudah sesuai dengan yang diharapkan dan layanan yang diberikan dapat memudahkan pengguna. Oleh sebab itu akan dilakukan penghitungan dengan ISSM, nantinya akan diadakan survey pada perusahaan dan kemudian akan dilakukan pengukuran terhadap hasil survey.

Dengan menggunakan model ISSM dapat diketahui faktor-faktor mempengaruhi kesuksesan *Sistem Informasi Penerimaan Online*. Analisis tersebut diperkuat dengan perhitungan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM dipilih karena memiliki fleksibilitas lebih tinggi untuk menghubungkan antara teori dan data. Selain itu dalam ilmu-ilmu sosial banyak *variable* yang bersifat *laten*, seperti motivasi seseorang, komitmen, kesetiaan pelanggan, dan lainnya yang tidak bisa diukur dengan metode *statistic* biasa dan harus menggunakan SEM.

Hasil akhir penelitian ini akan mampu memberikan rekomendasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, agar kedepannya Otoritas Jasa Keuangan mampu secara optimal memberikan informasi yang baik kepada OJK.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam tugas akhir ini antara lain :

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kesuksesan sistem di Otoritas Jasa Keuangan?
2. Bagaimana evaluasi alikasi *SIPO* dengan menggunakan *Information Systems Success Model (ISSM)* ?
3. Bagaimana memberikan masukan perbaikan berdasarkan penilaian pengguna kepada OJK untuk pengembangan aplikasi berbasis *website* selanjutnya ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang akan digunakan dalam tugas akhir ini antara lain :

1. Model yang dipakai dalam penelitian ini di ambil dari paper *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*.
2. Studi kasus yang dipakai adalah Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Sistem Informasi Penerimaan Online.
3. Kuisoner akan disebarakan kepada internal Otoritas Jasa Keuangan yang menggunakan Sistem Informasi Penerimaan Online.
4. *Tool* yang digunakan adalah *LISREL* untuk model testing dengan teknik *Structural Equation Modelling (SEM)*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diharapkan dalam tugas akhir ini antara lain:

1. Mendapatkan faktor yang dapat digunakan untuk mengevaluasi penilaian sistem tentang kesuksesan sistem informasi penerimaan online.

2. Membuat analisis mengenai kesuksesan sistem informasi penerimaan online dengan menggunakan model *Information Systems Success Model* (ISSM).
3. Dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk pengembangan Aplikasi berbasis *website* OJK sebagai *e-Government* yang lebih baik berdasarkan faktor-faktor krisis yang dihasilkan.

1.5 Manfaat Kegiatan Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini bagi Otoritas Jasa Keuangan:

1. Sebagai informasi dan laporan evaluasi yang bisa dimanfaatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mengetahui kualitas sistem informasi penerimaan online sehingga bisa melakukan perbaikan untuk kedepannya.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Lain

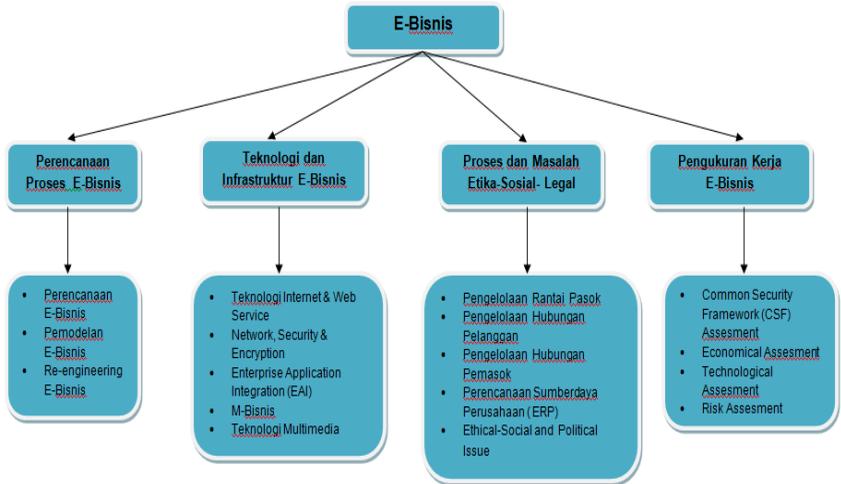
Ada beberapa penelitian lain terkait dengan studi yang dilakukan tentang Evaluasi Sistem Informasi Penerimaan Online Menggunakan *Information Systems Success Model*, diantaranya :

1. Analisis Kualitas Layanan *E-GOVERNMENT* Menggunakan *Information Systems Success Model* (Studi Kasus: Layanan Pengadaan Secara Elektronik Pemerintah Provinsi Jawa Timur) oleh Saiful Farisin dari Sistem Informasi ITS tahun 2015. Penelitian ini melakukan penilaian kualitas layanan e-government terhadap LPSE Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan ISSM dan melakukan penghitungan analisis layanan dengan SEM .
2. *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update* oleh William H. DeLone dan Ephraim R. Mclean dari *Journal of Management Information Systems*/SPRING tahun 2003. Dalam journal ini penulis menggambarkan tentang sebuah model untuk mengukur keberhasilan sistem *e-commerce* dengan metode ISSM (*Information System Success Model*).

3. Pengaruh Kualitas *Website* Terhadap Keinginan Menggunakan *e-Government* di Lingkungan Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan oleh Hazmi Muzakki dari Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomika dan Bisnis tahun 2014. Jurnal yang berisi tentang pengujian dan penilaian kualitas website di Lingkungan Direktorat Jendral perbendaharann Kementerian Keuangan Surabaya terhadap penggunaan layanan *e-Government*.
4. Analisis Kesuksesan *E-Government* oleh Putu Agung Satryawan dari Sistem Informasi ITS tahun 2011. Penelitian ini berisi tentang penerapan *E-Government* pada Dinas Pendapatan Daerah Tingkat Jawa Timur dengan menggunakan metode Structural Equation Modelling.

1.7 Keterkaitan dengan Road Map Laboratorium E-Business

Topik pada tugas akhir ini adalah tentang technological assesment, dimana pada pohon penelitian Lab e-Business ini terletak pada pengukuran kerja E-Bisnis.



Gambar 1.1Pohon Penelitian Lab E-Business (Sumber: Lab E-Business)

1.8 Target Luaran

Target yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini antara lain:

1. Memberikan sebuah model yang telah disesuaikan dengan kondisi Otoritas Jasa Keuangan untuk mengukur kesuksesam pada sistem informasi penerimaan online dengan menggunakan perhitungan SEM.
2. Dokumentasi yang berupa buku Tugas Akhir dan juga Jurnal Ilmiah.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku tugas akhir dibagi menjadi enam bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan dan batasan permasalahan dalam penelitian, tujuan dan relevansi atau manfaat penelitian terhadap perkembangan solusi dari permasalahan, serta sistematika penulisan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diberikan uraian mengenai konsep Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO), Kerangka Analisa, Tahapan Pengambilan Data Sampel, *LISREL*, Uji Reabilitas dan Validitas, *Structural Equation Modelling* (SEM), dan Uji Kesesuaian Model.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara rinci mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai pembuatan kesimpulan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini dijelaskan mengenai pengumpulan data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian keberhasilan aplikasi sistem informasi penerimaan online pada OJK, penyebaran kuesioner dan *brainstorming* dengan pihak yang terkait dengan sistem pada OJK. Sementara pada pengolahan data dilakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, analisa faktor konfirmatori atau *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dan pengolahan SEM.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data, interpretasi, maupun pembahasan dari hasil pengolahan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari seluruh proses pengerjaan tugas akhir beserta saran yang diajukan untuk proses pengembangan selanjutnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan adalah sebuah lembaga pengawas industri jasa keuangan milik negara yang dibentuk berdasarkan UU no 21 tahun 2011 dan memiliki fungsi untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. [1]

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan;
2. kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal; dan
3. kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Untuk melaksanakan tugas pengaturan, OJK mempunyai wewenang:

1. menetapkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang ini;
2. menetapkan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. menetapkan peraturan dan keputusan OJK;
4. menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan;
5. menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK;
6. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan pihak tertentu;
7. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statuter pada Lembaga Jasa Keuangan;

8. menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menatausahakan kekayaan dan kewajiban; dan
9. menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pengawasan, OJK mempunyai wewenang:

1. menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan;
2. mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Eksekutif;
3. melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan Konsumen, dan tindakan lain terhadap Lembaga Jasa Keuangan, pelaku, dan/atau penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
4. memberikan perintah tertulis kepada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau pihak tertentu;
5. melakukan penunjukan pengelola statuter;
6. menetapkan penggunaan pengelola statuter;
7. menetapkan sanksi administratif terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
8. memberikan dan/atau mencabut:
 - a) izin usaha;
 - b) izin orang perseorangan;
 - c) efektifnya pernyataan pendaftaran;
 - d) surat tanda terdaftar;
 - e) persetujuan melakukan kegiatan usaha;
 - f) pengesahan; persetujuan atau penetapan pembubaran; dan penetapan lain, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

2.2 Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO)

SIPO (Sistem Informasi Penerimaan Online) adalah sistem informasi berbasis online yang disediakan sebagai alat bantu bagi OJK untuk mengelola pungutan OJK dengan lebih cepat dan mudah.

Fungsi yang tersedia dalam SIPO termasuk dalam bentuk penyediaan informasi pungutan OJK yang masih harus dibayarkan, memasukkan dasar pengenaan dan pengelolaan pembayaran Biaya Tahunan, Denda, dan Sanksi, dan Catatan Masa Transisi. Kewajiban pembayaran pungutan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan telah berlaku sejak 12 Februari 2014.

Saat ini SIPO belum dapat digunakan untuk pembayaran pungutan karena masih memerlukan perangkat regulasi yang akan segera diterbitkan oleh OJK.

Biaya perizinan, persetujuan, pendaftaran, pengesahan, dan penelaahan atas rencana aksi korporasi yang telah disampaikan kepada OJK sejak 12 Februari 2014 sampai dengan diterbitkannya regulasi yang menjadi dasar operasionalisasi SIPO akan ditagih oleh OJK segera setelah diterbitkannya regulasi dimaksud.

Permohonan perizinan, persetujuan, pendaftaran, pengesahan, dan penelaahan aksi korporasi yang disampaikan kepada OJK sebelum diterbitkannya regulasi yang menjadi dasar operasionalisasi SIPO tetap akan diproses oleh OJK, meskipun biaya atas permohonan dimaksud belum dibayar.[2]

Berikut merupakan proses bisnis yang ada pada saat memulai menggunakan Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO)

2.2.1 Proses Registrasi

Proses ini berisi langkah – langkah wajib bayar dalam mendaftarkan institusinya pada sistem. Pertama kali wajib bayar melakukan registrasi melalui Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO) dan mencetak surat setoran. Setelah itu wajib bayar melakukan pembayaran biaya registrasi ke rekening OJK. Setelah pembayaran sudah dilakukan oleh wajib bayar maka akan disampaikan secara elektronik ke SIPO. Setelah berhasil melakukan registrasi, wajib bayar dapat melihat status registrasi dan history transaksi melalui SIPO.

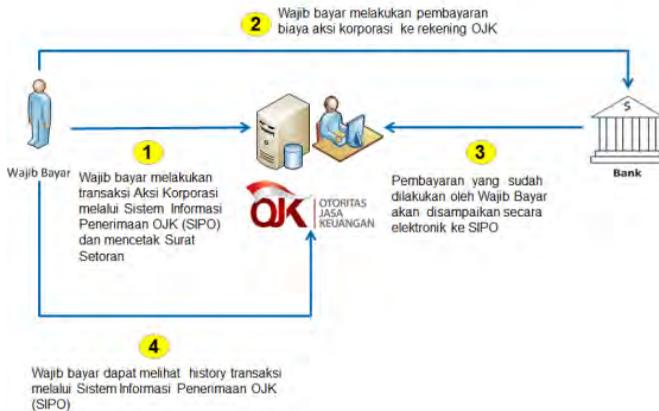


Gambar 2.1 Proses Registrasi

2.2.2 Alur Proses Aksi Korporasi

Menu Aksi Korporasi digunakan untuk pihak yang tidak melakukan kegiatan di sektor jasa keuangan yang akan melakukan aksi korporasi terhadap perusahaan Wajib Bayar tanpa melakukan registrasi pada SIPO. Pertama kali yang dilakukan adalah wajib bayar melakukan transaksi Aksi Korporasi melalui Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO) dan mencetak Surat Setoran. Setelah itu Wajib bayar melakukan pembayaran biaya

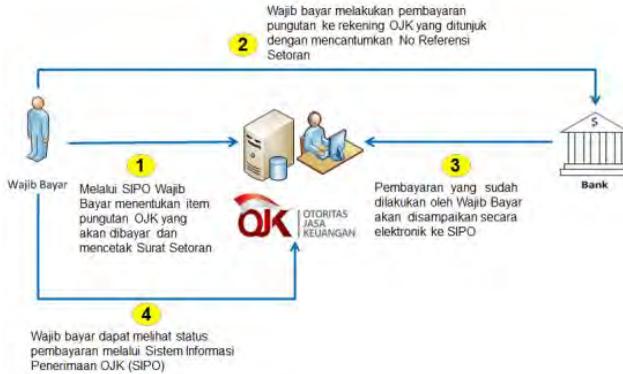
aksi korporasi ke rekening OJK. Pembayaran yang sudah dilakukan oleh Wajib Bayar akan disampaikan secara elektronik ke SIPO. Wajib bayar dapat melihat riwayat transaksi melalui Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO).



Gambar 2.2Proses Aksi Korporasi

2.2.3 Pembayaran Pungutan

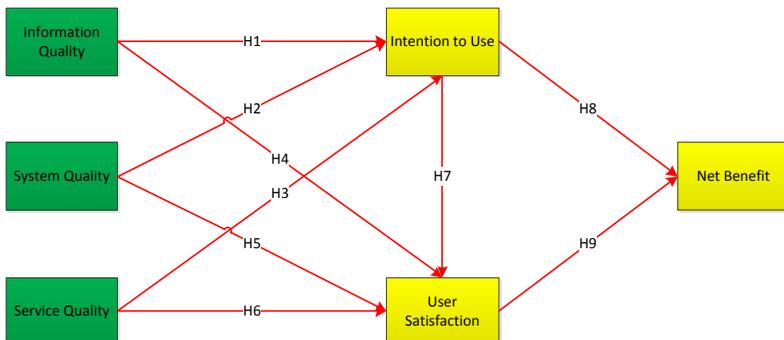
Proses ini menunjukkan tahapan – tahapan dalam melakukan pembayaran pungutan oleh Wajib Bayar. Langkah pertama yang dilakukan adalah Wajib Bayar menentukan item pungutan OJK yang akan dibayar dan mencetak Surat Setoran melalui SIPO. Berikutnya Wajib Bayar melakukan pembayaran pungutan ke rekening OJK yang ditunjuk dengan mencantumkan No. Referensi Setoran. Setelah melakukan pembayaran oleh Wajib Bayar akan disampaikan secara elektronik ke SIPO. Wajib bayar dapat melihat status pembayaran melalui Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO).



Gambar 2.3 Pembayaran Pungutan

2.3 Evaluasi Model

Model yang digunakan pada penelitian kali ini berdasarkan pada DeLone dan McLean yang berdasarkan jurnal acuan, penelitian ini mengusulkan model multidimensional untuk menilai keberhasilan sistem informasi penerimaan online (SIPO) pada OJK. Model tersebut menunjukkan bahwa *information quality*, *system quality*, *service quality*, *intention to use*, *user satisfaction*, dan *perceived net benefit* [3] menjadi variabel-variabel keberhasilan sistem informasi penerimaan online. Gambar 2.4 adalah model dan hipotesa yang akan diusulkan dan digunakan.



Gambar 2.4 Model ISSM

- H1 : *Information Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.
- H2 : *System Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.
- H3 : *Service Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.
- H4 : *Information Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*.
- H5 : *System Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*.
- H6 : *Service Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*.
- H7 : *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*.
- H8 : *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*.
- H9 : *User Satisfication* akan berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

2.4 Kerangka Analisa

Hal pertama yang perlu dilakukan sebelum dilakukannya pembuatan kerangka analisa adalah melakukan survei dan melakukan survei pembentukan kerangka analisa yang berguna sebagai kerangka analisa nantinya. Survei dilakukan pada internal OJK yang menggunakan sistem informasi penerimaan online. Kerangka tersebut akan dibuat berbentuk kuisioner dengan skala likert 5 poin, poin 1 untuk sangat tidak setuju, dan poin 5 untuk sangat setuju. Indikator survei untuk tiap variabel pengukuran yang ada berdasarkan referensi – referensi yang ada untuk mengetahui tingkat keberhasilan sistem informasi penerimaan online.

Dibawah ini akan dijelaskan indikator yang akan digunakan.

- Variabel *service quality* menggunakan lima indikator berdasarkan Sritharan (2013) yaitu : *tangibles*(tampilan fisik), *reliability*(kehandalan), *responsiveness*(respon), *assurance*(jaminan), dan kepedulian (*emphaty*)[4].
- Variabel *information quality* menggunakan empat indikator berdasarkan Bailey dan Pearson (1983) yaitu : keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) dan penyajian informasi (*format*)[5].
- Variabel *system quality* menggunakan empat indikator berdasarkan Hamilton dan Chervany (1981) yaitu kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), kemudahan untuk diakses (*system flexibility*), kecepatan akses (*response time*), dan keamanan sistem (*security*)[5].
- Variabel *user satisfaction* menggunakan tiga indikator berdasarkan McGill et al. (2003), yaitu efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*)[5].
- Variabel *intention to use* menggunakan tiga indikator berdasarkan Kung-Teck, Wong , Rosma bt Osman , Pauline Swee Choo, Mohd Khairezan Rahmat, yaitu *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *Perceived usefulness* (persepsi penggunaan), *Attitude* (sikap)[6].

Tabel 2.1 Kerangka Analisa

Variabel	Kode	Butir Survey
<i>Information Quality</i>	IQ 1 Keakuratan Informasi	IQ 1.1 Aplikasi SIPO menghasilkan informasi yang akurat.
		IQ 1.2 Aplikasi SIPO menghasilkan informasi yang tepat dan dan bermanfaat bagi penggunanya
		IQ 1.3 Aplikasi SIPO menghasilkan informasi yang dapat dipercaya
	IQ 2 Ketepatan Waktu	IQ 2.1 Ketepatan waktu dalam penyajian informasi
		IQ 2.2 Ketepatan waktu dalam penyajian data pengawas
	IQ 3 Kelengkapan informasi	IQ 3.1 Kelengkapan penyajian informasi, baik informasi terkait perusahaan dan juga informasi terkait data diri
	IQ 4 Penyajian Informasi	IQ 4.1 Informasi yang ditampilkan jelas
		IQ 4.2 Informasi yang ditampilkan dalam format yang konsisten dan mudah dipahami
<i>System Quality</i>	SQ 1 Kemudahan penggunaan	SQ 1.1 Aplikasi SIPO mudah dioperasikan
		SQ 1.2 Alur penggunaan jelas

	SQ 2 Kemudahan akses	SQ 2.1 Aplikasi SIPO dapat diakses dengan komputer yang disediakan
	SQ 3 Kecepatan akses	SQ 3.1 Kecepatan dalam meng akses SIPO
		SQ 3.2 Kecepatan memperoleh informasi dari SIPO
	SQ 4 Keamanan	SQ 4.1 Login sesuai dengan hak akses
<i>Service Quality</i>	SV 1 Tampilan	SV 1.1 Tampilan SIPO yang <i>user friendly</i>
	SV 2 Kehandalan	SV 2.1 Aplikasi SIPO jarang mengalami <i>down</i>
	SV 3 Daya tanggap	SV 3.1 Respon dari data yang diminta oleh <i>user</i>
	SV 4 Jaminan	SV 4.1 Kemudahan akses SIPO
		SV 4.2 Kemudahan akses data
SV 5 Kepedulian	SV 5.1 Penyegearaan penanganan masalah oleh admin	
<i>Intention to</i>	IU 1 Persepsi kemudahan	IU 1.1 Karyawan lebih memilih menggunakan SIPO daripada

<i>Use</i>	penggunaan	menggunakan cara manual karena lebih mudah
	IU 2 Persepsi penggunaan	IU 2.1 SIPO menjadi satu – satunya akses untuk memperoleh informasi terkait pihak Wajib Bayaroleh OJK
	IU 3 Etika	IU 3.1 Memiliki respon yang baik akan adanya SIPO
<i>User Satisfaction</i>	US 1 Keefektifan	US 1.1 Adanya SIPO dapat meminimalisir biaya
		US 1.2 Adanya SIPO dapat Mempersingkat waktu
	US 2 Efisiensi	US 2.1 Informasi dapat tepat sasaran
	US 3 Kepuasan	US 3.1 Informasi berguna untuk user
US 3.2 Informasi cepat sampai dan tepat guna		
<i>Net Benefit</i>	NB 1 Meningkatkan produktivitas	NB 1.1 Produktivitas kerja meningkat
	NB 2 Meningkatkan pengetahuan	NB 2.1 Meningkatkan pengetahuan akan teknologi baru

2.5 Tahapan Pengambilan Data Sampel

Dalam penelitian kali ini sebelum melakukan survei pada perusahaan akan dihitung terlebih dahulu berapa banyak sampel yang dibutuhkan dari jumlah pengawas di OJK yang ada di Jawa Timur. Berikut ini merupakan rincian pengawas yang ada :

- Surabaya :63
- Malang : 21
- Kediri : 19
- Jember : 17
- Total : 120 Orang

Dikarenakan total pengawas yang ada pada OJK Jawa Timur sebanyak 120 orang, oleh sebab itu seluruh pengawas yang ada pada OJK Jawa Timur akan dijadikan sebagai sampel.

2.6 LISREL

Linear Equation Model (LISREL) merupakan tool untuk menganalisis model SEM. LISREL merupakan sebuah perangkat lunak yang berbasis bahasa pemrograman tekstual. Implikasinya ialah pengguna harus memahami sintak yang digunakan dalam perintah-perintah LISREL.

Setiap file dalam LISREL mengandung 4 bagian, yaitu:

- Title: Judul
- Data Specification: Spesifikasi Data
- Model Specification: Spesifikasi Model
- Output Specification: Spesifikasi Keluaran

Dalam LISREL untuk membuat perintah – perintah digunakan kata kunci dengan menggunakan dua huruf yang mewakili baris pengendali dan nama-nama parameter. Panjang baris maksimal ialah 127 kolom. Jika lebih dari itu diperlukan perintah tambahan

untuk menunjukkan kelanjutannya. Perintah itu ialah “c” (*continuation*) yang diletakkan dibagian akhir kolom yang akan ditambahkan.

Untuk membuat komentar mengenai apa yang dituliskan dalam program agar lebih mudah dipahami. LISREL memberikan perintah, yaitu berupa tanda seru (!) atau kombinasi garis miring dan bintang (/). Dengan demikian setiap komentar yang ditulis dengan didahului oleh kedua tanda tersebut tidak akan diproses oleh LISREL.

Masing-masing empat bagian pokok dalam LISREL diawali dengan baris pengontrol tertentu, yaitu:

- Title
- DATA
- MODEL
- Output

Dua huruf besar diawal sintak perintah-perintah di atas merupakan kata kunci wajib dalam LISREL. [7]

2.7 Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas kuisisioner mencirikan tingkat konsistensi, nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik) [8]. Banyak rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas salah satu rumus yang akan digunakan menurut [8] adalah:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots (1)$$

Keterangan :

r = nilai reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \zeta b^2$ = jumlah varian butir

rb = nilai koefisien korelasi

Validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/ pengamatan yang ingin diukur[9]. Pada penelitian ini untuk mencari nilai validitas menggunakan nilai estimasi standardized (loading) sebagai koefisien validitas.

2.8 Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Model (SEM) adalah teknik analisis statistika yang mengkombinasikan beberapa aspek yang terdapat pada analisis jalur dan analisis faktor konfirmatori untuk mengestimasi beberapa persamaan secara simultan. Model persamaan struktural merupakan generasi kedua teknik analisis multivariat yang memungkinkan untuk menguji hubungan antara variabel yang kompleks untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model[10].

2.8.1 Notasi Model Struktural

Model struktural adalah hubungan antara variabel laten (konstruk) baik independen ataupun dependen. Variabel laten dibedakan menjadi dua macam, yakni variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Model umum persamaan struktural dituliskan dalam persamaan matrik Churchill, G. A., Jr., & Surprenant, C. (1982).

$$\eta_{(mx1)} = B_{(mxm)}\eta_{(mx1)} + \Gamma_{(m \times n)}\xi_{(nx1)} + \zeta_{(mx1)} \quad \dots(2)$$

dimana :

η = Variabel laten endogen

B = Koefisien pengaruh variabel laten endogen

Γ = Koefisien pengaruh variabel laten eksogen

ξ = Variabel laten eksogen

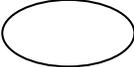
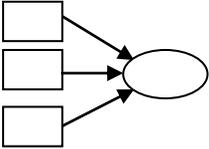
ζ = Error model

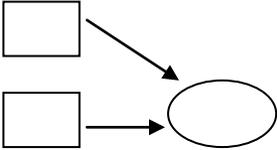
m = Banyaknya variabel laten endogen

n = Banyaknya variabel laten eksogen

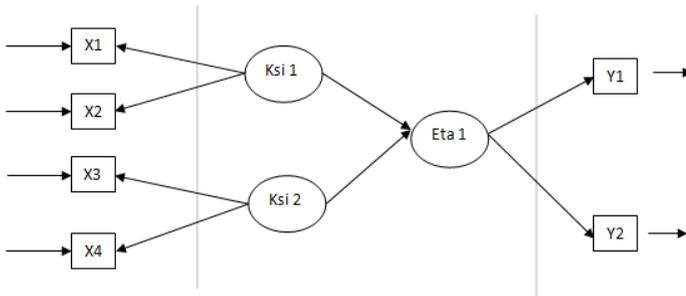
Pada Tabel 2.2 adalah simbol-simbol yang terdapat pada *Structural Equation Model*.

Tabel 2.2 Simbol SEM

Symbol	Keterangan
	Menggambar jalur (tanda panah searah)
	Menggambar kovarians (tanda panah dua arah)
	Menggambar variabel laten variabel laten adalah variabel yang tidak bisa di ukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksi.
	Menggambar variabel indikator atau manifest variabel manifest adalah indikator – indikator yang dapat diukur.
	Menggambar variabel laten atau menambahkan indikator pada variabel laten

	<p>Menggambar variabel endogen</p> <p>variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen). Pada variabel endogen di tunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut.</p>
	<p>Menggambar variabel eksogen</p> <p>variabel eksogen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yang di tunjuk-kan dengan anak panah yang berasal dari variabel bebas menuju ke variabel endogen.</p>

Pada Gambar 2.5 ditunjukkan contoh *Structural Equation Model*



Gambar 2.5 *Structural Equation Modeling*

Dimana:

X= variabel manifes eksogen (*predictor*)

Y= variabel manifes endogen (*respon*)

Ksi= variabel laten dari X

Eta= variabel laten dari Y

2.9 Uji Kesesuaian Model

Struktural Equation Modeling dilakukan untuk menguji model hypothesis. Untuk menganalisis nantinya akan menggunakan software analisis Lisrel, Uji kesesuaian model dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian model yang terbentuk.

Tabel 2.3 Uji Kesesuaian Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	Nilai yang Diharapkan
χ^2 – Chi Square	Diharapkan kecil
<i>P-value</i>	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CFI	≥ 0.90

Pada Tabel 2.3 diatas [11] ditunjukkan indeks uji kesesuaian model yang digunakan pada Tugas Akhir ini.

1. *Chi-Square* (χ^2)

Chi square adalah sebuah tes statistik untuk melakukan test yang signifikan pada model. Tujuan pengujian Chi square adalah untuk mengetahui apakah matriks kovarians sampel berbeda secara signifikan dengan matriks kovarians estimasi [12].

$$\chi^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i} \dots (3)$$

Dimana O_i adalah frekuensi observasi dan E_o adalah frekuensi ekspektasi.

2. *GFI (Goodness of Fit Indices)*

Goodness of Fit Indices merupakan suatu ukuran mengenai ketepatan model dalam menghasilkan *observed matrix*

covariance. Index kesesuaian (*fit index*) ini akan menentukan tingkat informasi dari matriks varians kovarian observasi yang dapat dijelaskan oleh matriks varians-kovarian model.

$$GFI = 1 - \frac{tr[(\Sigma^{-1}S-I)^2]}{tr[(\Sigma^{-1}S)^2]} \dots\dots(4)$$

Nilai GFI ini harus berkisar antara 0 dan 1. Nilai GFI yang lebih besar dari 0,9 menunjukkan fit suatu model yang baik [11].

3. AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*)

Adjusted Goodness of Fit Index sama seperti GFI, tetapi telah menyesuaikan pengaruh *degrees of freedom* pada suatu model. Sama seperti GFI, nilai AGFI sebesar satu berarti model memiliki *perfect fit*.

$$AGFI = 1 - \left[\frac{p(p+1)}{2df} \right] (1 - GFI) \dots\dots(5)$$

dimana:

p = jumlah variabel endogen
 df = degree of freedom
 GFI = Goodness of Fit Index

4. CFI (*Comperative Fit Index*)

CFI adalah indeks yang besarnya tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model.

$$CFI = 1 - \frac{\chi_{proposed}^2 - df_{proposed}}{\chi_{null}^2 - df_{null}} \dots\dots(6)$$

dimana:

$\chi_{proposed}^2 = Chi\ Square\ Statistic$ model yang dikembangkan

$\chi_{null}^2 = Chi\ Square\ Statistic$ model awal

$df_{proposed} = Degress\ of\ Freedom$ model yang dikembangkan

$df_{null} = Degress\ of\ Freedom$ model awal

Nilai GFI ini harus berkisar antara 0 dan 1. Nilai GFI yang lebih besar dari 0,9 menunjukkan fit suatu model yang baik[11].

5. RMSEA- *The Root Mean Square Error of Approximation*

Dari beberapa indikator model fit yang ada, RMSEA merupakan indikator yang paling informatif[11]. RMSEA mengukur penyimpangan nilai parameter pada suatu model dengan matriks kovarians populasinya.

$$RMSEA = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^i (S_{ij} - \sigma_{ij})^2}{(p(p+1)/2)}} \quad \dots(7)$$

dimana:

S_{ij}^2 = varians kovarians data observasi

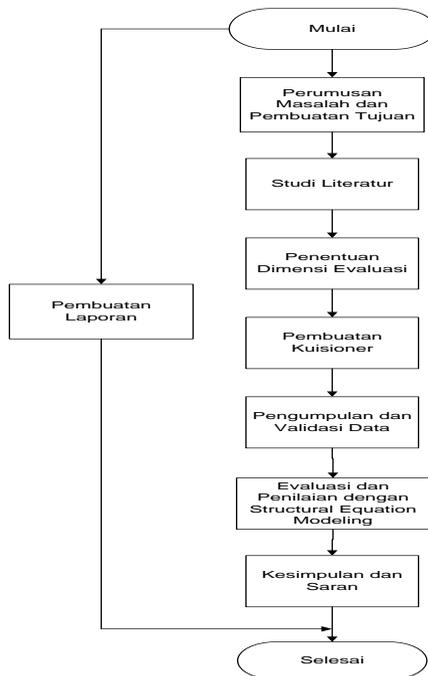
σ_{ij}^2 = varians kovarians model

p = jumlah variabel endogen

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB 3 METODOLOGI

Bab ini berisi metodologi dalam pengerjaan tugas akhir. Urutan pengerjaan, definisi dari setiap proses dan *tools* yang digunakan. Metode penelitian diawali dari studi literatur, lalu dilanjutkan dengan penentuan dimensi dan subdimensi yang akan digunakan dalam evaluasi. Setelah itu, dilakukan pembuatan kuisioner yang diberikan kepada responden. Kemudian survei dilakukan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan divalidasi. Analisis dan penilaian dengan model akan dilakukan setelahnya. Kemudian hasil akhir dari penelitian ini akan menghasilkan sebuah laporan.



Gambar 3.1 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

3.1 Perumusan Masalah dan Penetapan Tujuan

Tahap ini merupakan tahapan awal dalam pembuatan tugas akhir yang terdiri dari identifikasi permasalahan dan penetapan tujuan evaluasi.

Studi literatur yang dilakukan adalah pembelajaran dan pemahaman literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Beberapa yang akan dipelajari seperti pemahaman dari model dan framework yang akan digunakan yang digunakan serta tools untuk membantu pengerjaan.

3.2 Pemilihan Dimensi Evaluasi

Pada tahapan ini akan dilakukan pemilihan terhadap dimensi-dimensi yang dianggap penting dalam evaluasi keberhasilan sistem. Untuk pemilihan dimensi akan dilakukan studi literatur yang berhubungan dengan variabel penunjang. Dari hasil studi literatur tersebut yang akan digunakan sebagai acuan untuk pembuatan kuisisioner.

3.3 Pembuatan Kuisisioner

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan kuisisioner yang akan diberikan kepada responden. Kuisisioner menggunakan titik skala likert-jenis lima dimana nilai "1" mewakili "sangat tidak setuju" dan nilai "5" mewakili "sangat setuju". Pertanyaan kuisisioner akan diambil dari subdimensi yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.4 Pengumpulan dan Validasi Data

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data dari responden yang berasal dari karyawan Otoritas Jasa Keuangan. Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan ini adalah sebanyak 100-200 sampel.

Dari data tersebut akan dilakukan analisis dengan uji validitas (rumus 2) terhadap data dari kuesioner yang telah di dapatkan.

Setelah hasil data yang di dapatkan adalah valid, maka dapat dilakukan analisis berikutnya. Kemudian juga dilakukan uji reabilitas (rumus 1) yaitu untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut saat dilakukan pengukuran berulang akan mendapatkan hasil yang sama.

3.5 Evaluasi dan Penilaian menggunakan *Structural Equation Modeling*

Pada tahapan ini analisis dan evaluasi akan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM digunakan untuk melakukan pendekatan dan memvalidasi model penelitian. Nantinya tools yang akan digunakan yaitu *Lisrel*.

3.6 Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan ini adalah membuat kesimpulan dan saran. Langkah ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan saran berupa pengembangan atau perbaikan penelitian selanjutnya.

3.7 Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan selama masa penelitian. Setiap langkah-langkah pengerjaan tugas akhir ini dari awal hingga akhir didokumentasikan dan ditulis dalam sebuah laporan yang sesuai dengan format buku tugas akhir sehingga menghasilkan buku tugas akhir.

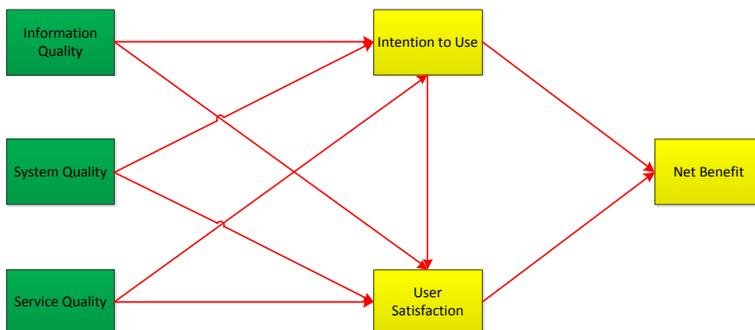
Halaman ini sengaja dikosongkan.

BAB 4 PERANCANGAN

Dalam bab ini, akan dijelaskan metode pengumpulan data dan pengolahan data setelah melakukan peninjauan langsung. Spesifikasi data yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini didapat dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada karyawan Otoritas Jasa Keuangan di Jawa Timur yang pernah menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online. Data yang didapat merupakan variabel yang diadopsi dari “*A Ten-Year Update*” oleh The DeLone dan McLean. Variabel-variabel tersebut diperkirakan berpengaruh pada tingkat keberhasilan sistem. Deskripsi data secara lengkap dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

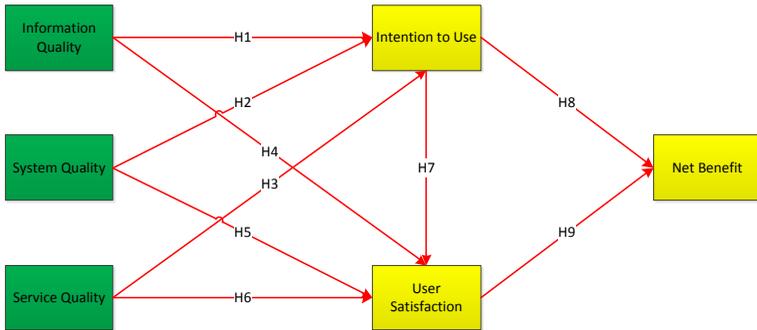
4.1 Model Keberhasilan Sistem Informasi Penerimaan Online

Tugas akhir ini mengacu pada model *A Ten-Year Update* yang diusulkan oleh The DeLone dan McLean pada tahun 2003. **Gambar 4.1** adalah model ISSM keberhasilan sistem informasi penerimaan online.



Gambar 4.1 Model ISSM

4.2 Hipotesis



Gambar 4.2 Diagram Hipotesis

Gambar 4.2 menunjukkan hipotesis yang diuji dalam tugas akhir ini. Berikut ini adalah daftar hipotesis yang sesuai dengan **Gambar 4.2**:

- H1 : *Information Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.
- H2 : *System Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.
- H3 : *Service Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.
- H4 : *Information Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*.
- H5 : *System Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*.
- H6 : *Service Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*.
- H7 : *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*.
- H8 : *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*.
- H9 : *User Satisfaction* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*.

- H9 : *User Satisfaction* akan berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

4.3 Penyusunan Kuisoner

Penyusunan kuisoner ini berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada model penelitian oleh TheDelone and McLean, yang memiliki 6 variabel dalam penelitiannya, yaitu: *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *User Satisfaction*, *Intention to Use*, and *Net Benefit*.

Kuisoner yang disusun menggunakan pengukuran evaluasi yang mengukur penelitian responden terhadap suatu kondisi. Pilihan jawaban responden dipetakan di dalam bentuk skala likert. Dengan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. **Tabel 4.1** adalah daftar skala yang akan digunakan.

Tabel 4.1Skala Likert Pernyataan

No.	Pernyataan	Skor untuk pernyataan
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4.4 Mapping Model ke dalam Kuisoner

Tabel 4.2 adalah pernyataan yang digunakan dalam kuisoner.

Tabel 4.2 Mapping Pernyataan

Variabel	Item Pengukuran	Pernyataan
<i>Information Quality</i>	IQ 1 Keakuratan Informasi	IQ 1.1 Aplikasi SIPO menghasilkan informasi yang akurat.
		IQ 1.2 Aplikasi SIPO menghasilkan informasi yang tepat dan dan bermanfaat bagi penggunaanya
		IQ 1.3 Aplikasi SIPO menghasilkan informasi yang dapat dipercaya
	IQ 2 Ketepatan Waktu	IQ 2.1 Ketepatan waktu dalam penyajian informasi
		IQ 2.2 Ketepatan Waktu Dalam Penyajian data pribadi
	IQ 3 Kelengkapan informasi	IQ 3.1 Kelengkapan penyajian informasi, baik informasi terkait perusahaan dan juga informasi terkait data diri
	IQ 4 Penyajian Informasi	IQ 4.1 Informasi yang ditampilkan jelas
		IQ 4.2 Informasi yang ditampilkan dalam format yang konsisten dan mudah dipahami
<i>System</i>	SQ 1 Kemudahan penggunaan	SQ 1.1 Aplikasi SIPO mudah dioperasikan

Variabel	Item Pengukuran	Pernyataan
Quality		SQ 1.2 Alur penggunaan jelas
	SQ 2 Kemudahan akses	SQ 2.1 Aplikasi SIPO dapat diakses dengan komputer yang disediakan
	SQ 3 Kecepatan akses	SQ 3.1 Kecepatan dalam mengakses Aplikasi SIPO
		SQ 3.2 Kecepatan memperoleh informasi dari Aplikasi SIPO
	SQ 4 Keamanan	SQ 4.1 Login sesuai dengan hak akses
Service Quality	SV 1 Tampilan	SV 1.1 Tampilan SIPO yang <i>user friendly</i>
	SV 2 Kehandalan	SV 2.1 Aplikasi SIPO jarang mengalami <i>down</i>
	SV 3 Daya tanggap	SV 3.1 Respon dari data yang diminta oleh <i>user</i>
	SV 4 Jaminan	SV 4.1 Kemudahan akses Aplikasi SIPO
		SV 4.2 Kemudahan akses data
SV 5 Kepedulian	SV 5.1 Respon dalam menanggapi masalah oleh admin	
Intention to Use	IU 1 Persepsi kemudahan penggunaan	IU 1.1 Karyawan lebih memilih menggunakan Aplikasi SIPO daripada menggunakan cara manual karena lebih mudah

Variabel	Item Pengukuran	Pernyataan
	IU 2 Persepsi penggunaan	IU 2.1 Aplikasi SIPO menjadi satu – satunya akses untuk memperoleh informasi terkait Wajib Bayar
	IU 3 Etika	IU 3.1 Memiliki respon yang baik akan adanya SIPO
<i>User Satisfaction</i>	US 1 Keefektifan	US 1.1 Adanya SIPO dapat meminimalisir biaya
		US 1.2 Adanya SIPO dapat Mempersingkat waktu
	US 2 Efisiensi	US 2.1 Informasi dapat tepat sasaran
	US 3 Kepuasan	US 3.1 Informasi berguna untuk user
		US 3.2 Informasi cepat sampai dan tepat guna
<i>Net Benefit</i>	NB 1 Meningkatkan produktivitas	NB 1.1 Produktivitas kerja meningkat
	NB 2 Meningkatkan pengetahuan	NB 2.1 Meningkatkan pengetahuan akan teknologi baru

4.5 Penentuan Responden dan Penyebaran Kuisioner

Penentuan jumlah responden pada penelitian ini telah di jelaskan sebelumnya menggunakan seluruh pengawas Otoritas Jasa Keuangan yang menggunakan sistem informasi penerimaan online, yaitu sebanyak 120 orang. Berikut ini merupakan rincian pengawas yang ada :

- Surabaya : 63
- Malang : 21
- Kediri : 19
- Jember : 17
- Total : 120 Orang

Halaman ini sengaja dikosongkan.

BAB 5 IMPLEMENTASI

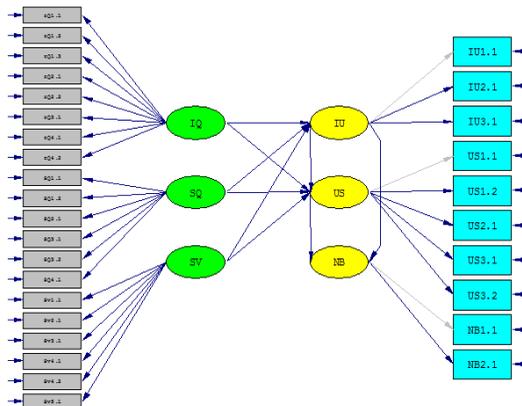
5.1 Penyebaran Kuisioner

Kuisioner disebar melalui *Form* Google kepada karyawan *OJK* seluruh Jawa Timur yang menggunakan *SIPO*. Data yang digunakan sebagai bahan tugas akhir ini berasal dari responden yang menggunakan *SIPO* pada *OJK* seluruh Jawa Timur. Terdapat 120 reponden yang mengisi kuisioner dari seluruh *OJK* di Jawa Timur.

5.2 Pengolahan Data

Data dari hasil kuisioner dimasukkan ke Microsoft Excel. Jawaban dari butir kuisioner diubah menjadi nilai sesuai dengan **Tabel 4.1**. *File .xls* dari Microsoft Excel digunakan sebagai data inputan pada *Software* Lisrel.

5.3 Diagram Jalur



Gambar 5.1 Diagram Jalur

Berikut ini adalah konversi diagram jalur ke persamaan matematika dari setiap variabel yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir.

1. Untuk variabel IQ
 - IQ1.1 = $\lambda_{x11}\xi_1 + \delta_1$
 - IQ1.2 = $\lambda_{x12}\xi_1 + \delta_2$
 - IQ1.3 = $\lambda_{x13}\xi_1 + \delta_3$
 - IQ2.1 = $\lambda_{x14}\xi_1 + \delta_4$
 - IQ2.2 = $\lambda_{x15}\xi_1 + \delta_5$
 - IQ3.1 = $\lambda_{x16}\xi_1 + \delta_6$
 - IQ4.1 = $\lambda_{x17}\xi_1 + \delta_7$
 - IQ4.2 = $\lambda_{x18}\xi_1 + \delta_8$

Maksud dari persamaan ini adalah IQ1.1 memberikan pengaruh sebesar λ_{x11} terhadap variabel laten IQ ditambah dengan variabel error δ_1 .

2. Untuk variabel SQ
 - SQ1.1 = $\lambda_{x19}\xi_2 + \delta_9$
 - SQ1.2 = $\lambda_{x20}\xi_2 + \delta_{10}$
 - SQ2.1 = $\lambda_{x21}\xi_2 + \delta_{11}$
 - SQ3.1 = $\lambda_{x22}\xi_2 + \delta_{12}$
 - SQ3.2 = $\lambda_{x23}\xi_2 + \delta_{13}$
 - SQ4.1 = $\lambda_{x24}\xi_2 + \delta_{14}$

Maksud dari persamaan ini adalah SQ1.1 memberikan pengaruh sebesar λ_{x19} terhadap variabel laten SQ ditambah dengan variabel error δ_9 .

3. Untuk variabel SV
 - SV1.1 = $\lambda_{x25}\xi_3 + \delta_{15}$
 - SV2.1 = $\lambda_{x26}\xi_3 + \delta_{16}$
 - SV3.1 = $\lambda_{x27}\xi_3 + \delta_{17}$
 - SV4.1 = $\lambda_{x28}\xi_3 + \delta_{18}$

$$SV4.2 = \lambda_{x29} \xi_3 + \delta_{19}$$

$$SV5.1 = \lambda_{x30} \xi_3 + \delta_{20}$$

Maksud dari persamaan ini adalah SV1.1 memberikan pengaruh sebesar λ_{x25} terhadap variabel laten SV ditambah dengan variabel error δ_{15} .

4. Untuk variabel IU

$$IU1.1 = \lambda_{y11} \eta_1 + \varepsilon_1$$

$$IU2.1 = \lambda_{y12} \eta_1 + \varepsilon_2$$

$$IU3.1 = \lambda_{y13} \eta_1 + \varepsilon_3$$

Maksud dari persamaan ini adalah IU1.1 memberikan pengaruh sebesar λ_{y11} terhadap variabel laten IU ditambah dengan variabel error ε_1 .

5. Untuk variabel US

$$US1.1 = \lambda_{y14} \eta_2 + \varepsilon_4$$

$$US1.2 = \lambda_{y15} \eta_2 + \varepsilon_5$$

$$US2.1 = \lambda_{y16} \eta_2 + \varepsilon_6$$

$$US3.1 = \lambda_{y17} \eta_2 + \varepsilon_7$$

$$US3.2 = \lambda_{y18} \eta_2 + \varepsilon_8$$

Maksud dari persamaan ini adalah US1.1 memberikan pengaruh sebesar λ_{y14} terhadap variabel laten US ditambah dengan variabel error ε_4 .

6. Untuk variabel NB

$$NB1.1 = \lambda_{y19} \eta_3 + \varepsilon_9$$

$$NB2.1 = \lambda_{y20} \eta_3 + \varepsilon_{10}$$

Maksud dari persamaan ini adalah NB1.1 memberikan pengaruh sebesar λ_{y19} terhadap variabel laten NB ditambah dengan variabel error ε_9 .

Sedangkan untuk konversi diagram secara struktural adalah

$$\begin{aligned}\eta_1 &= \gamma_{11} \xi_1 + \gamma_{12} \xi_2 + \gamma_{13} \xi_3 + \zeta_1 \\ \eta_2 &= \gamma_{21} \xi_1 + \gamma_{22} \xi_2 + \gamma_{23} \xi_3 + \beta_1 \eta_1 + \zeta_2 \\ \eta_3 &= \beta_1 \eta_1 + \beta_2 \eta_2 + \zeta_3\end{aligned}$$

Keterangan :

η_1 = Variabel IU

η_2 = Variabel US

η_3 = Variabel NB

ξ_1 = Variabel IQ

ξ_2 = Variabel SQ

ξ_3 = Variabel SV

5.4 Hambatan

Hambatan yang ditemui selama pengerjaan tugas akhir ini adalah membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan banyaknya karyawan/pengawas yang menggampangkan dalam pengisian kuisisioner.

5.5 Rintangan

Rintangan yang ditemui dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah kurangnya penjelasan mengenai LISREL dan cara pengerjaannya serta pemahamannya.

BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari pengolahan data. Penjelasan dari data yang didapatkan akan dijelaskan pada dibawah ini.

6.1 Hasil

Pada sub bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dari pengumpulan serta pengolahan data yang telah diselesaikan sebelumnya.

6.1.1 Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Analisis Deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Adapun deskripsi jawaban responden terhadap variabel *information quality*, *system quality*, *service quality*, *intention to use*, *user satisfaction* dan *net benefit* dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1.1 Variabel Information Quality

Berikut rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel *Information quality*:

Tabel 6.1 Nilai Mean Variabel Information Quality

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
IQ1.1	Aplikasi SIPO dapat menghasilkan informasi yang akurat atau tanpa kesalahan sama sekali	0	10	0	65	44	4.20	0.81

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
IQ1.2	Aplikasi SIPO dapat menghasilkan informasi yang tepat dan dapat bermanfaat bagi Bapak/Ibu/Sdr	0	2	0	77	40	4.30	0.56
IQ1.3	Aplikasi SIPO dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya	0	11	0	64	44	4.18	0.84
IQ2.1	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi dengan tepat waktu	0	9	0	73	37	4.15	0.77
IQ2.2	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi mengenai data pengawas apabila dibutuhkan secara tepat waktu	0	2	0	77	40	4.30	0.56
IQ3.1	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi, data perusahaan secara lengkap	0	9	0	50	60	4.35	0.82

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
IQ4.1	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi secara jelas	1	23	0	70	25	3.79	1.01
IQ4.2	Informasi yang ditampilkan aplikasi SIPO mudah dipahami oleh user/pengguna	1	2	0	57	59	4.43	0.67
Information Quality		4.21						

Berdasarkan **Tabel 6.1** diketahui secara keseluruhan rata-rata dari variabel *information quality* sebesar 4.21 dengan kategori sangat tinggi artinya penilaian responden terhadap kualitas informasi yang diperoleh setelah menggunakan sistem informasi penerimaan online adalah sangattinggi.

6.1.1.2 Variabel System Quality

Berikut rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel *system quality*:

Tabel 6.2 Nilai Mean Variabel System Quality

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
SQL1.1	Aplikasi SIPO mudah untuk dioperasikan atau digunakan	0	2	0	59	58	4.45	0.59
SQL1.2	Aplikasi SIPO memiliki alur penggunaan	0	11	0	60	48	4.21	0.85

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
	yang jelas							
SQ2.1	Aplikasi SIPO dapat diakses dengan mudah dari device yang disediakan	0	2	0	58	59	4.46	0.59
SQ3.1	Aplikasi SIPO dapat diakses dengan cepat terutama pada halaman home.	0	10	0	60	49	4.24	0.83
SQ3.2	Aplikasi SIPO dapat memberikan akses informasi konten yang ada di dalam web tersebut dengan cepat	0	2	0	57	60	4.47	0.59
SQ4.1	Aplikasi SIPO harus login sesuai dengan hak akses yang dimiliki	0	10	0	57	52	4.26	0.84
System Quality		4.34						

Berdasarkan **Tabel 6.2** diketahui secara keseluruhan rata-rata dari variabel *system quality* sebesar 4.34 dengan kategori sangat tingginya penilaian responden terhadap kualitas sistem yang diperoleh setelah menggunakan sistem informasi penerimaan online adalah sangat tinggi.

6.1.1.3 Variabel Service Quality

Berikut rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel *service quality*:

Tabel 6.3 Nilai Mean Variabel Service Quality

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
SV1.1	Aplikasi SIPO memiliki tampilan yang mudah dimengerti	1	2	0	85	31	4.20	0.60
SV2.1	Aplikasi SIPO jarang mengalami error atau down	0	2	0	74	43	4.32	0.56
SV3.1	Aplikasi SIPO memiliki respon yang cepat dalam pengaduan layanan	1	3	0	77	38	4.24	0.66
SV4.1	Aplikasi SIPO mudah untuk diakses	1	2	0	77	39	4.26	0.63
SV4.2	Aplikasi SIPO mudah untuk diakses datanya	1	2	0	85	31	4.20	0.60
SV5.1	Aplikasi SIPO apabila mengalami down segera dilakukan pemulihan kembali oleh	0	5	0	75	39	4.24	0.66

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
	admin							
Service Quality		4.24						

Berdasarkan **Tabel 6.3** diketahui secara keseluruhan rata-rata dari variabel *service quality* sebesar 4.24 dengan kategori sangat tinggi artinya penilaian responden mengenai kualitas dari layanan yang dapat diberikan sangat tinggi.

6.1.1.4 Variabel Intention to Use

Berikut rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel *intention to use*:

Tabel 6.4 Nilai Mean Variabel Intention to Use

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
IU1.1	Pengawas lebih memilih menggunakan SIPO daripada menggunakan cara manual karena lebih mudah	0	0	0	54	65	4.54	0.49
IU2.1	Aplikasi SIPO menjadi satu – satunya akses untuk memperoleh informasi terkait Wajib	0	0	0	63	56	4.47	0.50

	Bayar							
IU3.1	Pengawas memiliki respon yang baik dan mendukung akan adanya Aplikasi SIPO	0	0	0	83	36	4.30	0.46
Intention to Use		4.43						

Berdasarkan **Tabel 6.4** diketahui secara keseluruhan rata-rata dari variabel *intention to use* sebesar 4.43 pada kategori sangat tinggi yang artinya minat dari pengguna untuk menggunakan sistem sangat tinggi.

6.1.1.5 Variabel User Satisfaction

Berikut rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel *user satisfaction*:

Tabel 6.5 Nilai Mean Variabel User Satisfaction

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
US1.1	Aplikasi SIPO dapat meminimalisir biaya dan tenaga/SDM	0	0	1	64	54	4.44	0.51
US1.2	Aplikasi SIPO dapat meminimalisir waktu	0	1	0	70	48	4.38	0.53
US2.1	Aplikasi SIPO menghasilkan informasi mengenai	0	0	1	69	49	4.40	0.50

No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
	Wajib Bayar yang tepat sasaran							
US3.1	Aplikasi SIPO dapat berguna dan memberi kepuasan bagi Wajib Bayar	0	0	1	70	48	4.39	0.50
US3.2	Aplikasi SIPO dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat guna	0	1	0	73	45	4.36	0.53
User Satisfaction		4.39						

Berdasarkan **Tabel 6.5** diketahui secara keseluruhan rata-rata dari variabel *user satisfaction* sebesar 4.39 dengan kategori sangat tinggi yang artinya tingkat kepuasan yang diperoleh pengguna setelah menggunakan system sangat tinggi.

6.1.1.6 Variabel Net Benefit

Berikut rata-rata (*mean*) jawaban responden mengenai variabel *net benefit*:

Tabel 6.6 Nilai Mean Variabel Net Benefit

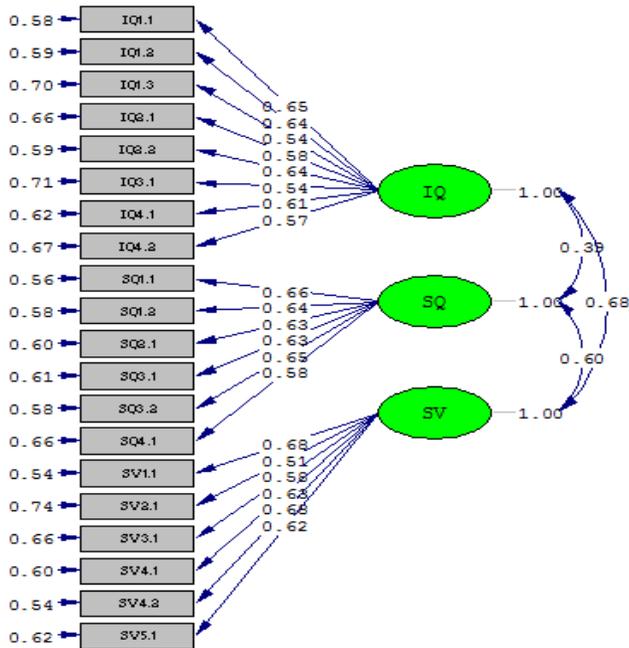
No	Pertanyaan	Jawaban					Mean	Std Dev
		STS	TS	N	S	SS		
NB1.1	Aplikasi Website SIPO dapat meningkatkan produktifitas kerja	0	0	0	87	32	4.26	0.44
NB2.1	Aplikasi SIPO dapat meningkatkan pengetahuan akan adanya teknologi yang baru	0	0	0	82	37	4.31	0.46
Net Benefit		4.28						

Berdasarkan **Tabel 6.6** diketahui secara keseluruhan rata-rata dari variabel *net benefit* sebesar 4.28 dengan kategori sangat tinggi yang artinya keuntungan yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan sistem sangat tinggi.

6.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

6.1.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/ pengamatan yang ingin diukur. Pada penelitian ini untuk mencari nilai validitas menggunakan nilai estimasi *standardized*(loading) sebagai koefisien validitas. Dan nilai yang dilihat adalah nilai pada loading factornya. Berikut merupakan hasil validitas dari variabel eksogen dan endogen.



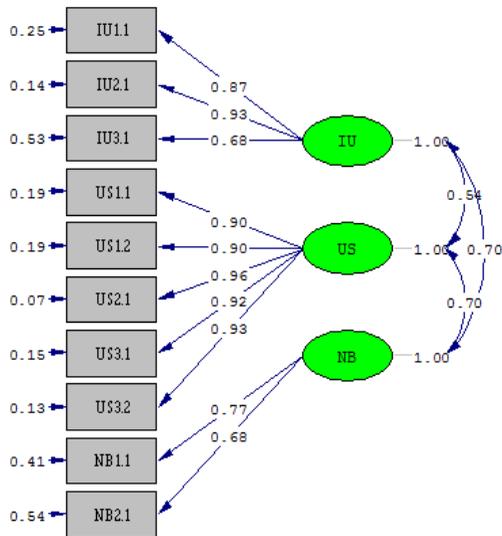
Gambar 6.1 Variabel Eksogen

Berdasarkan **Gambar 6.1** dapat dilihat bahwa loading Faktor dari validitas variabel eksogen sudah melebihi dari nilai rekomendasi yang ada, sehingga semua nilai yang ada pada variabel eksogen dinyatakan valid. Berikut merupakan penjabaran validitas variabel eksogen :

Tabel 6.7 Uji Validitas Variabel Eksogen

NO	Indikator	Loading Faktor	NilaiRekomendasi	Keterangan
1	IQ1.1	0,65	0,50	Valid
2	IQ1.2	0.64	0,50	Valid
3	IQ1.3	0,54	0,50	Valid
4	IQ2.1	0,58	0,50	Valid
5	IQ2.2	0,64	0,50	Valid
6	IQ3.1	0,54	0,50	Valid
7	IQ4.1	0,61	0,50	Valid
8	IQ4.2	0,57	0,50	Valid
9	SQ1.1	0,66	0,50	Valid
10	SQ1.2	0,64	0,50	Valid
11	SQ2.1	0,63	0,50	Valid
12	SQ3.1	0,63	0,50	Valid
13	SQ3.2	0,65	0,50	Valid
14	SQ4.1	0,58	0,50	Valid
15	SV1.1	0,68	0,50	Valid
16	SV2.1	0,51	0,50	Valid
17	SV3.1	0,58	0,50	Valid
18	SV4.1	0,63	0,50	Valid
19	SV4.2	0,68	0,50	Valid
20	SV5.1	0,62	0,50	Valid

Berdasarkan **Tabel 6.7** diketahui bahwa semua item indikator variabel eksogen pada setiap variabel menghasilkan nilai loading faktor lebih besar dari 0.50, dengan demikian dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan yang mengukur semua variabel pada penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat dipergunakan pada analisis selanjutnya.



Gambar 6.2 Variabel Endogen

Berdasarkan **Gambar 6.2** dapat dilihat bahwa loading Faktor dari validitas variabel endogen sudah melebihi dari nilai rekomendasi yang ada, sehingga semua nilai yang ada pada variabel endogen dinyatakan valid.

Berdasarkan **Tabel 6.8** diketahui bahwa semua item indikator variabel endogen pada setiap variabel menghasilkan nilai loading

faktor lebih besar dari 0.50, dengan demikian dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan yang mengukur semua variabel pada penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat dipergunakan pada analisis selanjutnya.

Tabel 6.8 Uji Validitas Variabel Endogen

NO	Indikator	Loading Faktor	Nilai Rekomendasi	Keterangan
1	IU1.1	0,87	0,50	Valid
2	IU2.1	0,93	0,50	Valid
3	IU3.1	0,68	0,50	Valid
4	US1.1	0,90	0,50	Valid
5	US1.2	0,90	0,50	Valid
6	US2.1	0,96	0,50	Valid
7	US3.1	0,92	0,50	Valid
8	US3.2	0,93	0,50	Valid
9	NB1.1	0,77	0,50	Valid
10	NB2.1	0,68	0,50	Valid

6.1.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *construct reliability* dari indikator konstruk. Hasil *construct reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0,7. Sedangkan nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model baik. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *cr* lebih besar sama dengan dari 0,6.

Berdasarkan **Tabel 6.9** dapat diketahui bahwa setiap variabel penelitian mempunyai nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari nilai rekomendasi 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi syarat kehandalan kuisisioner atau dengan kata lain dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6.9 Uji Reliabilitas

NO	Indikator	CR	NilaiRekomendasi	Keterangan
1	IQ	0,81	0,60	Reliabel
2	SQ	0,80	0,60	Reliabel
3	SV	0,78	0,60	Reliabel
4	IU	0,86	0,60	Reliabel
5	US	0,96	0,60	Reliabel
6	NB	0,68	0,60	Reliabel

6.1.3 Analisis Structural Equation Modelling (SEM)

Berikut ini merupakan analisis model struktural (SEM) yang terdiri dari uji kecocokan model dan respesidikasi model struktural..

6.1.3.1 Estimasi Model Struktural

Tahap estimasi model struktural menjelaskan mengenai baris perintah pada program Lisrel untuk memperoleh nilai dari parameter-parameter yang ada di dalam model.

```

MODEL
SYSTEM FILE from file 'D:\LISREL PROJECT\UJI CFA\LISREL PROJECT.dsf'
Sample Size = 120
Latent Variables  IU US NB IQ SQ SV
Relationships
IU1.1 = IU
IU2.1 = IU
IU3.1 = IU
US1.1 = US
US1.2 = US
US2.1 = US
US3.1 = US
US3.2 = US
NB1.1 = NB
NB2.1 = NB
IQ1.1 = IQ
IQ1.2 = IQ
IQ1.3 = IQ
IQ2.1 = IQ
IQ2.2 = IQ
IQ3.1 = IQ
IQ4.1 = IQ
IQ4.2 = IQ
SQ1.1 = SQ
SQ1.2 = SQ
SQ2.1 = SQ
SQ3.1 = SQ
SQ3.2 = SQ
SQ4.1 = SQ
SV1.1 = SV
SV2.1 = SV
SV3.1 = SV
SV4.1 = SV
SV4.2 = SV
SV5.1 = SV
US = IU
NB = IU US
IU = IQ SQ SV
US = IQ SQ SV
Path Diagram
Print Residuals
Admissibility Check = Off
End of Problem

```

Gambar 6.3 Estimasi Model Struktural

Keterangan :

- Baris pertama menunjukkan judul.
- Baris kedua menunjukkan lokasi input data prelis tersimpan.
- Baris ketiga menunjukkan jumlah sampling yang digunakan.
- Baris keempat menunjukkan variabel laten yang terlibat dalam penelitian.
- Baris kelima adalah *relationship*.
- Baris keenam hingga baris tiga puluh lima (35) menunjukkan hubungan kausal antara indikator dan variabel laten.
- Baris tiga puluh enam (36) hingga tiga puluh sembilan (39) menunjukkan baris hubungan antar variabel laten pada model yang digunakan.
- Baris empat puluh (40) menunjukkan agar output menampilkan path diagram.
- Baris empat puluh satu (41) merupakan perintah untuk menampilkan residual yang bertujuan memberikan informasi dimana letak tidak fitnya model.
- Baris empat puluh dua (42) merupakan perintah untuk tidak melakukan pemeriksaan.
- Baris empat puluh tiga (43) menunjukkan program telah selesai.

6.1.3.2 Uji Kesesuaian Model

Pada tahap uji kesesuaian model struktural mencakup uji kesesuaian model dan analisis hubungan kasual.

6.1.3.2.1 Uji Kesesuaian Keseluruhan Model

Sebelum menganalisis hipotesis dari output pada lisrel, maka terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap uji keseluruhan model untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan merupakan model fit atau tidak. Uji keseluruhan model berkaitan dengan analisis terhadap *Goodness of fit (GoF)* statistik yang dihasilkan oleh program lisrel. Dari *output* yang dihasilkan program lisrel, analisis kesesuaian seluruh model struktural adalah sebagai berikut:

Tabel 6.10 Hasil Uji Kesesuaian Model

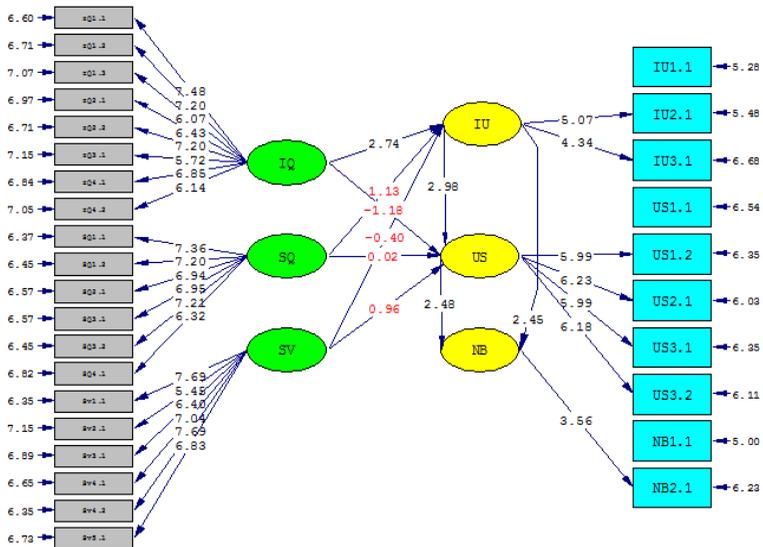
Ukuran GOF	Tingkat-tingkat kecocokan	Hasil Estimasi	Tingkat Kecocokan
Chi square	Nilai yang kecil	162,06	Marginal fit
p-value	$P > 0,05$	$P = 1,00$	
RMSEA	$RMSEA < 0,08$	0,00	Baik (close fit)
P (close fit)	$P > 0,05$	$P = 1,00$	
ECVI	Nilai Model lebih kecil dari nilai saturated dan independent-nya	$M^* = 4,51$ $S^* = 7,82$ $I^* = 22,94$	Baik (close fit)
AIC	Nilai Model lebih kecil dari nilai saturated dan independent-nya	$M^* = 330,30$ $S^* = 930,00$ $I^* = 2843,40$	Baik (close fit)
CAIC	Nilai Model lebih kecil dari nilai saturated dan independent-nya	$M^* = 602,99$ $S^* = 2691,18$ $I^* = 2843,40$	Baik (close fit)
NFI	$NFI > 0,90$	0,94	Baik (close fit)
NNFI	$NNFI > 0,90$	1,11	Baik (close fit)
CFI	$CFI > 0,90$	1,00	Baik (close fit)
IFI	$IFI > 0,90$	1,10	Baik (close fit)
RFI	$RFI > 0,90$	0,93	Baik (close fit)
GFI	$GFI > 0,90$	0,91	Baik (close fit)
AGFI	$AGFI > 0,90$	0,89	Kurang Fit
RMSR	$RMSR < 0,08$	0,11	Kurang Fit

- a. Nilai *Chi-square* 162,06 dan $P = 1,00$. Dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* kecocokannya *marginal fit* dikarenakan nilai $P > 0,05$.
- b. Nilai RMSEA adalah 0,00 dan sudah lebih kecil dari 0,08 menunjukkan kecocokan model berada pada *close fit* (baik) karena nilai yang muncul berada diantara $< 0,05$. Untuk *p-value for test of close fit* ($RMSEA > 0,05$) = $1,00 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan kecocokan keseluruhan model *close fit* (baik), karena *p-value* sudah sesuai yang diinginkan.
- c. Nilai ECVI Model adalah 4,51, ECVI *Saturated model* 7,82 dan ECVI *Independence model* 22,94. Dikarenakan nilai model lebih kecil daripada nilai *saturated* dan *independent* maka kecocokan keseluruhan model adalah *close fit* (baik).
- d. Nilai AIC Model adalah 330,30, AIC *Saturated model* 930,82 dan AIC *Independence model* 2843,40. Dikarenakan nilai model lebih kecil daripada nilai *saturated* dan *independent* maka kecocokan keseluruhan model adalah *close fit* (baik).
- e. Nilai CAIC Model adalah 602,99, CAIC *Saturated model* 2691,18 dan CAIC *Independence model* 2843,40. Dikarenakan nilai model lebih kecil daripada nilai *saturated* dan *independent* maka kecocokan keseluruhan model adalah *close fit* (baik).
- f. Nilai RMSR = 0,11 ($0,08 < 0,11$), menunjukkan kecocokan keseluruhan model *poor fit*.
- g. Nilai GFI = 0,91 ($0,91 > 0,90$), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *close fit*.
- h. Nilai AGFI = 0,89 ($0,89 < 0,90$), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *poor fit*.
- i. Nilai NFI = 0,94 ($0,94 > 0,90$), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *close fit*.
- j. Nilai NNFI = 1,11 ($1,11 > 0,90$), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *close fit*.
- k. Nilai CFI = 1,00 ($1,00 > 0,90$), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *close fit*.
- l. Nilai IFI = 1,10 ($1,10 > 0,90$), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *close fit*.

m. Nilai RFI = 0,93(0,93 > 0,90), Menunjukkan kecocokan keseluruhan model *close fit*.

Dari pembahasan yang telah dilakukan terlihat bahwa terdapat dua ukuran GoF yang menunjukkan kecocokan kurang baik, satu ukuran GoF menunjukkan *marginal fit* dan sepuluh ukuran GoF yang menunjukkan kecocokan yang baik, sehingga disimpulkan bahwa kecocokan keseluruhan model adalah baik (*close fit*).

6.1.3.2.2 Analisis Hubungan Kausal



Gambar 6.4 Hasil T-Value Model

Pada gambar 6.4 menunjukkan nilai t -value terdapat 6 variabel laten dan 9 hipotesa. Variabel laten yang berwarna hijau adalah variabel laten eksogen dan yang berwarna kuning adalah variabel laten endogen. Hipotesa ditunjukkan pada garis lurus antara variabel laten. Hipotesa t -value yang berwarna merah menunjukkan variabel tidak signifikan (t -value $\leq 1,65$), sedangkan hipotesa t -value yang berwarna hitam memiliki nilai yang signifikan (t -value $\geq 1,65$).

Tabel 6.11 menjelaskan dari 9 hipotesa yang ada :

Tabel 6.11 Kesimpulan Hipotesa

HASIL ANALISIS				
EKSOGEN	ENDOGEN	<i>T-Tabel</i>	<i>t-Value</i>	KETERANGAN
IQ	IU	1,65	2,74	SIGNIFIKAN
SQ	IU	1,65	1,13	TIDAK SIGNIFIKAN
SV	IU	1,65	-0,4	TIDAK SIGNIFIKAN
IQ	US	1,65	-1,18	TIDAK SIGNIFIKAN
SQ	US	1,65	0,02	TIDAK SIGNIFIKAN
SV	US	1,65	0,96	TIDAK SIGNIFIKAN
IU	US	1,65	2,98	SIGNIFIKAN
IU	NB	1,65	2,45	SIGNIFIKAN
US	NB	1,65	2,48	SIGNIFIKAN

6.1.3.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

1. H1 : *Information Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *Information Quality* terhadap *Intention to Use* yang di dalam hipotesis H1, dinyatakan memiliki dampak signifikan. Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 2,74 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H1 yang menyatakan *Information Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan t-value (2,74) lebih besar dari nilai yang direkomendasikan (1,65) dari T-tabel (sig 0,05). Maka hipotesis H1 diterima.

2. H2 : *System Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *System Quality* terhadap *Intention to Use* yang di dalam hipotesis H2, dinyatakan memiliki dampak tidak signifikan (berpengaruh sangat kecil). Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 1,13 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H2 yang menyatakan *System Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*, terbukti memiliki dampak, walaupun dampak tersebut kecil. Maka hipotesis H2 diterima.

3. H3 : *Service Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *Service Quality* terhadap *Intention to Use* yang di dalam hipotesis

H3, dinyatakan memiliki dampak tidak signifikan (berpengaruh sangat kecil). Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar -0,4 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H3 yang menyatakan *Service Quality* memiliki dampak terhadap *Intention to Use*, terbukti memiliki dampak, walaupun dampak tersebut kecil dan bernilai negatif. Maka hipotesis H3 diterima.

4. H4 : *Information Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *Information Quality* terhadap *User Satisfaction* yang di dalam hipotesis H4, dinyatakan memiliki dampak tidak signifikan (berpengaruh sangat kecil). Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar -1,18 (tingkatkeyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H4 yang menyatakan *Information Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*, terbukti memiliki dampak, walaupun dampak tersebut kecil dan bernilai negatif. Maka hipotesis H4 diterima.

5. H5 : *System Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *System Quality* terhadap *User Satisfaction* yang di dalam hipotesis H5, dinyatakan memiliki dampak tidak signifikan (berpengaruh sangat kecil). Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 0,02 (tingkatkeyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H5 yang menyatakan *System Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfaction*, terbukti memiliki

dampak, walaupun dampak tersebut kecil. Maka hipotesis H5 diterima.

6. H6 : *Service Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *Service Quality* terhadap *User Satisfication* yang di dalam hipotesis H6, dinyatakan memiliki dampak tidak signifikan. Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 0,96 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H6 yang menyatakan *Service Quality* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*, terbukti memiliki dampak, walaupun dampak tersebut kecil. Maka hipotesis H6 diterima.

7. H7 : *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *Intention to Use* terhadap *User Satisfication* yang di dalam hipotesis H7, dinyatakan memiliki dampak signifikan. Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 2,98 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H7 yang menyatakan *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *User Satisfication*, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan t-value (2,98) lebih besar dari nilai yang direkomendasikan (1,65) dari T-tabel (sig 0,05). Maka hipotesis H7 diterima.

8. H8 : *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *Intention to Use* terhadap *Net Benefit* yang di dalam hipotesis H8, dinyatakan memiliki dampak signifikan. Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 2,45 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H8 yang menyatakan *Intention to Use* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan t-value (2,45) lebih besar dari nilai yang direkomendasikan (1,65) dari T-tabel (sig 0,05). Maka hipotesis H8 diterima.

9. H9 : *User Satisfication* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*.

Berdasarkan gambar 6.4 diatas, hubungan antara *User Satisfication* terhadap *Net Benefit* yang di dalam hipotesis H9, dinyatakan memiliki dampak signifikan. Pada hasil analisis, hasil pengujian model memperlihatkan t-value adalah sebesar 2,48 (tingkat keyakinan 95%). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis H9 yang menyatakan *User Satisfication* memiliki dampak terhadap *Net Benefit*, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan t-value (2,48) lebih besar dari nilai yang direkomendasikan (1,65) dari T-tabel (sig 0,05). Maka hipotesis H9 diterima.

6.2 Pembahasan

Pada sub bab ini akan diuraikan tentang pembahasan dari pengumpulan serta pengolahan data yang telah diselesaikan sebelumnya..

6.2.1 *Confirmatory Factor Analysis*

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan indikator tepat dalam mengukur variabel latennya dengan melihat pada nilai *loading factor* > 0.5 sehingga dapat dikatakan valid. Tiap variabel juga dilakukan uji reliabilitas dengan nilai ≥ 0.6 . Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi lisrel dan penghitungan manual.

6.2.1.1 *Variabel Information Quality*

Nilai *loading factor* pada indikator IQ1.1 sebesar 0,66, IQ1.2 sebesar 0,64, IQ1.3 sebesar 0,56, IQ2.1 sebesar 0,58, IQ2.2 sebesar 0,64, IQ3.1 sebesar 0,53, IQ4.1 sebesar 0,61, IQ4.1 sebesar 0,56. Dikarenakan semua nilai *loading factor* sudah melebihi 0,5 maka variabel *Information Quality* merupakan valid. Uji reliabilitas variabel *Information Quality* menunjukkan nilai 0.816 yang berarti variabel ini reliabel dan dapat digunakan.

6.2.1.2 *Variabel System Quality*

Nilai *loading factor* pada indikator SQ1.1 sebesar 0,66, SQ1.2 sebesar 0,65, SQ2.1 sebesar 0,63, SQ3.1 sebesar 0,63, SQ3.2 sebesar 0,65, SQ4.1 sebesar 0,58. Dikarenakan semua nilai *loading factor* sudah melebihi 0,5 maka variabel *System Quality* merupakan valid. Uji reliabilitas variabel *System Quality* menunjukkan nilai 0.800 yang berarti variabel ini reliabel dan dapat digunakan.

6.2.1.3 Variabel *Service Quality*

Nilai *loading factor* pada indikator SV1.1 sebesar 0,68, SV 2.1 sebesar 0,51, SV3.1 sebesar 0,58, SV 4.1 sebesar 0,63, SV4.2 sebesar 0,68, SV5.1 sebesar 0,62. Dikarenakan semua nilai *loading factor* sudah melebihi 0,5 maka variabel *Service Quality* merupakan valid. Uji reliabilitas variabel *Service Quality* menunjukkan nilai 0.787 yang berarti variabel ini reliabel dan dapat digunakan.

6.2.1.4 Variabel *Intention to Use*

Nilai *loading factor* pada indikator IU1.1 sebesar 0,67, IU2.1 sebesar 0,66, IU3.1 sebesar 0,52. Dikarenakan semua nilai *loading factor* sudah melebihi 0,5 maka variabel *Intention to Use* merupakan valid. Uji reliabilitas variabel *Intention to Use* menunjukkan nilai 0.869 yang berarti variabel ini reliabel dan dapat digunakan.

6.2.1.5 Variabel *User Satisfaction*

Nilai *loading factor* pada indikator US1.1 sebesar 0,65, US1.2 sebesar 0,68, US2.1 sebesar 0,71, US3.1 sebesar 0,68, US3.2 sebesar 0,71. Dikarenakan semua nilai *loading factor* sudah melebihi 0,5 maka variabel *User Satisfaction* merupakan valid. Uji reliabilitas variabel *User Satisfaction* menunjukkan nilai 0.966 yang berarti variabel ini reliabel dan dapat digunakan.

6.2.1.6 Variabel *Net Benefit*

Nilai *loading factor* pada indikator NB1.1 sebesar 0,58, NB 2.1 sebesar 0,49. Dikarenakan semua nilai *loading factor* sudah melebihi 0,5 maka variabel *Net Benefit* merupakan valid. Uji reliabilitas variabel *Net Benefit* menunjukkan nilai 0.688 yang berarti variabel ini reliabel dan dapat digunakan.

6.2.2 Analisis Hipotesis

Pada bab ini akan diuraikan tentang analisis dan pembahasan dari pengumpulan serta pengolahan data yang telah diselesaikan sebelumnya:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *Information Quality* memiliki dampak signifikan terhadap *Intention to Use*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kegiatan *Information Quality* yang meliputi keakuratan informasi, ketepatan waktu, kelengkapan informasi, penyajian informasi, maka akan meningkatkan keinginan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *System Quality* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *Intention to Use* tetapi hanya memiliki dampak yang kecil dengan nilai sebesar 1.13. Hal ini berarti bahwa kegiatan *System Quality* yang meliputi kemudahan penggunaan, kemudahan akses, kecepatan akses dan keamanan memiliki pengaruh yang kecil terhadap keinginan karyawan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *Service Quality* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *Intention to Use* tetapi hanya memiliki dampak yang kecil dan berlawanan dikarenakan nilai *t-value* bernilai negatif dengan nilai sebesar -0,4. Hal ini berarti bahwa kegiatan *Service Quality* yang meliputi tampilan, kehandalan, daya tanggap, jaminan dan kepedulian memiliki pengaruh yang kecil dan berlawanan dengan keinginan karyawan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online. Dengan kata lain semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan, maka karyawan tidak terlalu menginginkan menggunakan sistem tersebut.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *Information Quality* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *User Satisfaction* tetapi hanya memiliki dampak yang kecil dan berlawanan dikarenakan nilai *t-value* bernilai negatif dengan nilai sebesar -1.18. Hal ini berarti bahwa kegiatan *Information Quality* yang meliputi keakuratan informasi, ketepatan waktu, kelengkapan informasi dan penyajian informasi memiliki pengaruh yang kecil dan berlawanan terhadap kepuasan karyawan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online. Dengan kata lain semakin tinggi kualitas informasi yang diberikan, maka karyawan tidak terlalu puas dalam menggunakan sistem tersebut.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *System Quality* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *User Satisfaction* tetapi hanya memiliki dampak yang kecil dengan nilai sebesar 0.02. Hal ini berarti bahwa kegiatan *System Quality* yang meliputi kemudahan penggunaan, kemudahan akses, kecepatan akses dan keamanan memiliki pengaruh yang kecil terhadap kepuasan karyawan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *Service Quality* tidak memiliki dampak signifikan terhadap *User Satisfaction* tetapi hanya memiliki dampak yang kecil dengan nilai sebesar 0.96. Hal ini berarti bahwa kegiatan *Service Quality* yang meliputi tampilan, kehandalan, daya tanggap, jaminan dan kepedulian memiliki pengaruh yang kecil terhadap kepuasan karyawan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *Intention to Use* memiliki dampak signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kegiatan *Intention to Use* yang meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi penggunaan, etika, maka akan

meningkatkan kepuasan karyawan dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.

8. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *Intention to Use* memiliki dampak signifikan terhadap *Net Benefit*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kegiatan *Intention to Use* yang meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi penggunaan, etika, maka akan meningkatkan keuntungannya dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.
9. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, menyatakan bahwa *User Satisfaction* memiliki dampak signifikan terhadap *Net Benefit*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kegiatan *User Satisfaction* yang meliputi keefektifan, efisiensi, kepuasan, maka akan meningkatkan keuntungannya dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penerimaan online.

6.3 Kesimpulan Eksperimen

Dari eksperimen yang dilakukan dalam pengolahan data pada hasil kuesioner didapatkan kesimpulan berupa :

1. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan nilai *loading factor* terhadap yang dapat dilihat pada *path diagram* nilai *loading factor* eksogen dan endogen lebih dari 0,5 sehingga bernilai valid.
2. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan penghitungan manual menunjukkan bahwa keseluruhan nilai CR lebih dari 0,6 sehingga didapatkan hasil yang reliabel.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat beberapa hipotesis yang signifikan seperti *Information Quality* terhadap *Intention to Use*, *Intention to Use* terhadap *User Satisfaction*, *Intention to Use* terhadap *Net Benefit*, *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*.
4. *Information Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Use* menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi Sistem Informasi Penerimaan Online maka

semakin besar keinginan user/karyawan untuk menggunakan sistem tersebut.

5. *Intention to Use* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* menunjukkan bahwa semakin tinggi keinginan untuk menggunakan Sistem Informasi Penerimaan Online maka semakin user/karyawan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.
6. *Intention to Use* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* menunjukkan bahwa semakin tinggi keinginan user/karyawan menggunakan Sistem Informasi Penerimaan Online maka semakin besar juga keuntungan dalam menggunakan sistem tersebut.
7. *User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* menunjukkan bahwa semakin puasnya pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Penerimaan Online maka semakin besar keuntungan yang didapatkan dalam menggunakan sistem tersebut.
8. Dari sembilan hipotesis yang ada, hanya empat hipotesis saja yang memiliki pengaruh secara signifikan, dan untuk lima hipotesis lainnya tidak memiliki pengaruh antara eksogen dan endogennya.

6.4 Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan Otoritas Jasa Keuangan Jawa Timur sebagai informasi dan laporan analisis yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Online. Beberapa Saran pada **Tabel 6.12** yang didapat dari kuisoner pelanggan sehingga dapat diberikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Jawa Timur:

Tabel 6.12 Rekomendasi kepada Pihak LPSE

No	Kondisi Aktual	Rekomendasi
1.	Kurang meratanya sosialisasi yang diberikan kepada pengawas maupun karyawan yang ada di Otoritas Jasa Keuangan.	Perlu disediakan layanan <i>help and support</i> terkait tata cara maupun informasi terkait penggunaan SIPO dan juga menyediakan <i>user guide</i> terhadap sistem.
2.	Aplikasi SIPO memiliki menu yang kurang informatif, contohnya pada menu kekurangan bayar, seperti kekurangan bayar sebesar (+) dan atau kekurangan bayar (-). Tidak dijelaskannya bahwa (-) sebenarnya adalah bank telah lebih membayar dan sisa kelebihan akan dihitung dan mengurangi kewajiban pada periode selanjutnya, sedangkan apabila (+) bank kekurangan bayar.	Memberikan informasi dan user guide yang jelas kepada pengawas dalam menggunakan aplikasi SIPO, serta menampilkan penjelasan untuk keseluruhan informasi yang ada.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan ini diharapkan dapat menjawab tujuan yang telah ditetapkan di awal penelitian. Saran diberikan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian tugas akhir ini didapatkan kesimpulan:

1. Metode ISSM dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kesuksesan aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Online.
2. Faktor yang mempengaruhi terhadap kesuksesan terhadap sistem informasi penerimaan online adalah faktor *Information Quality* terhadap *Intention Use*, *Intention to Use* terhadap *User Satisfaction*, *Intention to Use* terhadap *Net Benefit* dan yang terakhir adalah pengaruh terhadap faktor *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*.

7.2 Saran

Dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya menggunakan studi kasus terhadap Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan sistem atau aplikasi lainnya.
2. Penelitian selanjutnya menyebarkan kuisioner terhadap internal Otoritas Jasa Keuangan di seluruh Indonesia atau menggunakan obyek *e-government* lainnya.

3. Penelitian selanjutnya menggunakan model evaluasi lain misalkan ISO 9000, ID -TAM, dan Servqual.
4. Penelitian selanjutnya menggunakan tools seperti AMOS, GESCA atau SmartPLS.

LAMPIRAN A
KUISIONER SURVEI

A-2

Halaman ini sengaja dikosongkan.

LAMPIRAN A KUISIONER SURVEI



SURVEI KESUKSESAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN ONLINE PADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Saya merupakan mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh November Jurusan Sistem Informasi angkatan 2010 yang bernama Achmad Ramadhani, NRP 5210100011 sedang melakukan penelitian Evaluasi Kesuksesan Aplikasi Sistem Informasi Penerimaan Online pada Otoritas Jasa Keuangan Jawa Timur yang digunakan untuk penelitian tugas akhir.

Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu dalam membantu saya mengumpulkan data dengan melakukan survei yang ada dengan waktu sekitar 15 menit.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu dalam membantu mengisi data - data yang dibutuhkan pada survei saya ucapkan terima kasih banyak.

A-4

Nama Responden

Jabatan

Kota/Lokasi Kantor OJK

Saya dengan ini setuju untuk melanjutkan dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang ada

Pilih "Setuju" untuk melanjutkan pada pertanyaan survei, dan pilih "Tidak Setuju" untuk keluar dan tidak melanjutkan

Setuju

Tidak Setuju

Berikut ini merupakan 30 pertanyaan yang Bapak/Ibu akan jawab yang berhubungan dengan kesuksesan penerapan Sistem Informasi Penerimaan Online pada Otoritas Jasa Keuangan.

Data responden dan hasil dari Survei akan menjadi rahasia bagi saya selaku penyusun tugas akhir dan tidak akan disebarakan untuk kepentingan apapun.

Terima kasih saya ucapkan bagi Bapak/Ibu yang bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti survei yang saya berikan.

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Aplikasi SIPO dapat menghasilkan informasi yang akurat atau tanpa kesalahan sama sekali					
2.	Aplikasi SIPO dapat menghasilkan informasi yang tepat dan dapat bermanfaat bagi Bapak/Ibu/Sdr					
3.	Aplikasi SIPO dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya					
4.	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi dengan tepat waktu					
5.	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi mengenai data pengawas apabila dibutuhkan secara tepat waktu					
6.	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi, data perusahaan secara lengkap					
7.	Aplikasi SIPO dapat menyajikan informasi secara jelas					

8.	Informasi yang ditampilkan aplikasi SIPO mudah dipahami oleh user/pengguna					
9.	Aplikasi SIPO mudah untuk dioperasikan atau digunakan					
10.	Aplikasi SIPO memiliki alur penggunaan yang jelas					
11.	Aplikasi SIPO dapat diakses dengan mudah dari device yang disediakan					
12.	Aplikasi SIPO dapat diakses dengan cepat terutama pada halaman home.					
13.	Aplikasi SIPO dapat memberikan akses informasi konten yang ada di dalam web tersebut dengan cepat					
14.	Aplikasi SIPO harus login sesuai dengan hak akses yang dimiliki					
15.	Aplikasi SIPO memiliki tampilan yang mudah dimengerti					
16.	Aplikasi SIPO jarang mengalami error atau down					
17.	Aplikasi SIPO memiliki respon yang cepat dalam pengaduan layanan					
18.	Aplikasi SIPO mudah untuk diakses					
19.	Aplikasi SIPO mudah untuk diakses datanya					
20.	Aplikasi SIPO apabila mengalami down segera dilakukan pemulihan kembali					

	oleh admin					
21.	Pengawas lebih memilih menggunakan SIPO daripada menggunakan cara manual karena lebih mudah					
22.	Aplikasi SIPO menjadi satu – satunya akses untuk memperoleh informasi terkait Wajib Bayar					
23.	Pengawas memiliki respon yang baik dan mendukung akan adanya Aplikasi SIPO					
24.	Aplikasi SIPO dapat meminimalisir biaya dan tenaga/SDM					
25.	Aplikasi SIPO dapat meminimalisir waktu					
26.	Aplikasi SIPO menghasilkan informasi mengenai Wajib Bayar yang tepat sasaran					
27.	Aplikasi SIPO dapat berguna dan memberi kepuasan bagi Wajib Bayar					
28.	Aplikasi SIPO dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat guna					
29.	Aplikasi Website SIPO dapat meningkatkan produktifitas kerja					
30.	Aplikasi SIPO dapat meningkatkan pengetahuan akan adanya teknologi yang baru					

A-8

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN B
DATA RESPONDEN

B-2

Halaman ini sengaja dikosongkan.

LAMPIRAN B DATA RESPONDEN

No	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	Q	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	2	3	4	5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
16	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4

B-4

17	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
20	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
21	2	4	2	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4
22	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
27	5	5	4	5	5	4	2	4	5	2	5	2	5	2	2
28	2	2	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
31	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
34	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
35	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2

74	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
75	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
76	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
77	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
78	4	4	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
80	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
81	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	4	2	4
83	4	4	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4
84	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4
85	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4
86	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4
87	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4
88	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
89	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4
90	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4
91	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4

93	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
94	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
97	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
98	4	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	2	4	2	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
102	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
103	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
104	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
105	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
106	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
107	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
108	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
109	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
110	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	2	4	2	4

112	4	4	2	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4
113	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4
114	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4
115	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4
116	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	4
117	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
118	4	4	4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4
119	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	2	4
120	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	5	4

	Q 1	Q 1	Q 1	Q 1	Q 2	Q 3									
No	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5

B-10

9	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
14	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
16	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
21	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
27	4	4	2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

28	4	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
35	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4
36	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
46	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4

B-14

85	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
90	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
95	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
96	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
97	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
98	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
100	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

104	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
105	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
106	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
108	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
109	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
112	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
119	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5

B-16

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN C
SEQUENTIAL EQUATION
MODELLING

C-2

Halaman ini sengaja dikosongkan.

LAMPIRAN C SEQUENTIAL EQUATION MODELLING

Confirmatory Factor Analysis (CFA) – Information Quality

MODEL

Covariance Matrix

	IU1.1	IU2.1	IU3.1	US1.1	US1.2	US2.1
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
IU1.1	2.00					
IU2.1	0.89	2.00				
IU3.1	0.67	0.67	2.00			
US1.1	0.08	0.18	0.09	0.32		
US1.2	0.16	0.25	0.13	0.13	0.29	
US2.1	0.15	0.21	0.14	0.15	0.14	0.29
US3.1	0.13	0.19	0.13	0.13	0.13	0.14
US3.2	0.17	0.24	0.16	0.13	0.14	0.14
NB1.1	0.61	0.55	0.64	0.16	0.19	0.21
NB2.1	0.29	0.44	0.43	0.19	0.23	0.21
IQ1.1	0.37	0.23	0.26	0.02	0.04	0.03
IQ1.2	0.20	0.15	0.11	0.01	0.01	0.01
IQ1.3	0.41	0.31	0.27	0.06	0.04	0.08
IQ2.1	0.34	0.13	0.17	0.04	0.02	0.05
IQ2.2	0.20	0.15	0.11	0.01	0.01	0.01
IQ3.1	0.30	0.06	0.21	0.05	0.01	0.05
IQ4.1	0.35	0.22	0.22	0.05	0.04	0.07
IQ4.2	0.93	0.25	0.21	0.12	0.07	0.09
SQ1.1	0.12	0.15	-0.02	0.03	0.03	0.05
SQ1.2	0.19	0.28	0.11	0.00	0.05	0.06
SQ2.1	0.11	0.14	-0.01	0.04	0.02	0.05
SQ3.1	0.16	0.28	0.09	-0.01	0.06	0.05
SQ3.2	0.15	0.15	0.01	0.01	0.02	0.03
SQ4.1	0.15	0.26	0.10	0.02	0.06	0.05
SV1.1	0.89	0.76	0.40	0.17	0.18	0.21
SV2.1	0.18	0.12	0.11	0.01	0.01	0.03
SV3.1	0.60	0.69	-0.06	0.15	0.22	0.18
SV4.1	0.88	1.00	0.09	0.16	0.19	0.18
SV4.2	0.89	0.76	0.40	0.17	0.18	0.21
SV5.1	0.11	0.16	0.06	0.03	0.05	0.04

Covariance Matrix

	US3.1	US3.2	NB1.1	NB2.1	IQ1.1	IQ1.2
	-----	-----	-----	-----	-----	-----
US3.1	0.29					
US3.2	0.13	0.27				
NB1.1	0.15	0.22	2.00			
NB2.1	0.22	0.21	0.57	2.00		
IQ1.1	0.01	0.05	0.22	0.04	0.68	
IQ1.2	0.01	0.03	0.08	0.00	0.21	0.31
IQ1.3	0.06	0.09	0.18	-0.09	0.24	0.15
IQ2.1	0.05	0.05	0.24	0.05	0.19	0.15
IQ2.2	0.01	0.03	0.08	0.00	0.21	0.15
IQ3.1	0.05	0.05	0.11	0.07	0.23	0.17
IQ4.1	0.04	0.07	0.16	0.05	0.32	0.16
IQ4.2	0.11	0.16	0.80	-0.07	1.00	0.58

C-4

SQ1.1	0.04	0.05	0.11	0.04	0.08	0.09
SQ1.2	0.03	0.08	0.19	0.07	0.11	0.10
SQ2.1	0.04	0.04	0.10	0.01	0.08	0.09
SQ3.1	0.02	0.06	0.20	0.08	0.09	0.08
SQ3.2	0.02	0.03	0.12	0.05	0.11	0.10
SQ4.1	0.04	0.07	0.18	0.11	0.10	0.08
SV1.1	0.22	0.20	0.56	0.14	0.80	0.52
SV2.1	0.02	0.03	0.15	0.03	0.12	0.08
SV3.1	0.19	0.18	0.05	0.10	0.60	0.33
SV4.1	0.19	0.18	0.26	-0.06	0.73	0.45
SV4.2	0.22	0.20	0.56	0.14	0.80	0.52
SV5.1	0.03	0.06	0.07	-0.04	0.16	0.15

Covariance Matrix

	IQ1.3	IQ2.1	IQ2.2	IQ3.1	IQ4.1	IQ4.2
IQ1.3	0.73					
IQ2.1	0.23	0.54				
IQ2.2	0.15	0.15	0.31			
IQ3.1	0.31	0.29	0.17	0.99		
IQ4.1	0.29	0.24	0.16	0.30	0.83	
IQ4.2	0.88	0.93	0.58	1.12	1.10	10.59
SQ1.1	0.07	0.07	0.09	0.07	0.07	0.29
SQ1.2	0.11	0.05	0.10	0.15	0.15	0.27
SQ2.1	0.07	0.07	0.09	0.06	0.07	0.27
SQ3.1	0.10	0.04	0.08	0.12	0.12	0.18
SQ3.2	0.07	0.05	0.10	0.05	0.08	0.34
SQ4.1	0.09	0.02	0.08	0.13	0.12	0.17
SV1.1	0.53	0.52	0.52	0.95	1.09	2.46
SV2.1	0.08	0.09	0.08	0.13	0.12	0.42
SV3.1	0.37	0.30	0.33	0.34	0.58	2.22
SV4.1	0.55	0.33	0.45	0.52	0.85	2.71
SV4.2	0.53	0.52	0.52	0.95	1.09	2.46
SV5.1	0.11	0.08	0.15	0.10	0.17	0.43

Covariance Matrix

	SQ1.1	SQ2.1	SQ2.1	SQ3.1	SQ3.2	SQ4.1
SQ1.1	0.43					
SQ1.2	0.22	0.81				
SQ2.1	0.22	0.21	0.44			
SQ3.1	0.21	0.40	0.20	0.78		
SQ3.2	0.22	0.22	0.21	0.21	0.45	
SQ4.1	0.20	0.38	0.19	0.36	0.20	0.85
SV1.1	0.46	0.80	0.45	0.77	0.45	0.72
SV2.1	0.08	0.13	0.08	0.13	0.08	0.11
SV3.1	0.45	0.49	0.41	0.47	0.45	0.45
SV4.1	0.50	0.62	0.49	0.58	0.53	0.56
SV4.2	0.46	0.80	0.45	0.77	0.45	0.72
SV5.1	0.13	0.14	0.13	0.13	0.15	0.12

Covariance Matrix

	SV1.1	SV2.1	SV3.1	SV4.1	SV4.2	SV5.1
SV1.1	10.59					
SV2.1	0.69	0.33				
SV3.1	2.88	0.41	6.36			
SV4.1	4.58	0.50	3.94	10.59		
SV4.2	5.30	0.69	2.88	4.58	10.59	
SV5.1	0.86	0.10	0.59	0.79	0.86	0.42

MODEL

Number of Iterations = 13

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

IU1.1 = 0.95*IU, Errorvar.= 1.09 , R \hat{y} = 0.45	(0.21)	5.28
IU2.1 = 0.93*IU, Errorvar.= 1.13 , R \hat{y} = 0.43	(0.18)	5.48
IU3.1 = 0.73*IU, Errorvar.= 1.47 , R \hat{y} = 0.27	(0.17)	6.68
US1.1 = 0.37*US, Errorvar.= 0.18 , R \hat{y} = 0.42	(0.028)	6.54
US1.2 = 0.36*US, Errorvar.= 0.16 , R \hat{y} = 0.46	(0.061)	6.35
US2.1 = 0.39*US, Errorvar.= 0.14 , R \hat{y} = 0.51	(0.062)	6.03
US3.1 = 0.36*US, Errorvar.= 0.16 , R \hat{y} = 0.46	(0.061)	6.35
US3.2 = 0.37*US, Errorvar.= 0.14 , R \hat{y} = 0.50	(0.060)	6.11
NB1.1 = 0.82*NB, Errorvar.= 1.32 , R \hat{y} = 0.34	(0.26)	5.00

C-6

$$\begin{array}{l} \text{NB2.1} = 0.70 \cdot \text{NB}, \text{ Errorvar.} = 1.52, R\hat{y} = 0.24 \\ (0.20) \qquad \qquad \qquad (0.24) \\ 3.56 \qquad \qquad \qquad 6.23 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ1.1} = 0.54 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.39, R\hat{y} = 0.43 \\ (0.073) \qquad \qquad \qquad (0.059) \\ 7.48 \qquad \qquad \qquad 6.60 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ1.2} = 0.35 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.18, R\hat{y} = 0.41 \\ (0.049) \qquad \qquad \qquad (0.027) \\ 7.20 \qquad \qquad \qquad 6.71 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ1.3} = 0.47 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.50, R\hat{y} = 0.31 \\ (0.078) \qquad \qquad \qquad (0.071) \\ 6.07 \qquad \qquad \qquad 7.07 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ2.1} = 0.43 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.36, R\hat{y} = 0.34 \\ (0.066) \qquad \qquad \qquad (0.051) \\ 6.43 \qquad \qquad \qquad 6.97 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ2.2} = 0.35 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.18, R\hat{y} = 0.41 \\ (0.049) \qquad \qquad \qquad (0.027) \\ 7.20 \qquad \qquad \qquad 6.71 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ3.1} = 0.52 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.71, R\hat{y} = 0.28 \\ (0.092) \qquad \qquad \qquad (0.099) \\ 5.72 \qquad \qquad \qquad 7.15 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ4.1} = 0.56 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 0.52, R\hat{y} = 0.38 \\ (0.081) \qquad \qquad \qquad (0.075) \\ 6.85 \qquad \qquad \qquad 6.84 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{IQ4.2} = 1.82 \cdot \text{IQ}, \text{ Errorvar.} = 7.26, R\hat{y} = 0.31 \\ (0.30) \qquad \qquad \qquad (1.03) \\ 6.14 \qquad \qquad \qquad 7.05 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SQ1.1} = 0.43 \cdot \text{SQ}, \text{ Errorvar.} = 0.24, R\hat{y} = 0.43 \\ (0.059) \qquad \qquad \qquad (0.038) \\ 7.36 \qquad \qquad \qquad 6.37 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SQ1.2} = 0.58 \cdot \text{SQ}, \text{ Errorvar.} = 0.47, R\hat{y} = 0.42 \\ (0.081) \qquad \qquad \qquad (0.073) \\ 7.20 \qquad \qquad \qquad 6.45 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SQ2.1} = 0.42*\text{SQ}, \text{ Errorvar.} = 0.27 \quad , \quad R\hat{y} = 0.40 \\ (0.060) \quad \quad \quad (0.040) \\ 6.94 \quad \quad \quad 6.57 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SQ3.1} = 0.56*\text{SQ}, \text{ Errorvar.} = 0.47 \quad , \quad R\hat{y} = 0.40 \\ (0.080) \quad \quad \quad (0.072) \\ 6.95 \quad \quad \quad 6.57 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SQ3.2} = 0.43*\text{SQ}, \text{ Errorvar.} = 0.26 \quad , \quad R\hat{y} = 0.42 \\ (0.060) \quad \quad \quad (0.040) \\ 7.21 \quad \quad \quad 6.45 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SQ4.1} = 0.54*\text{SQ}, \text{ Errorvar.} = 0.56 \quad , \quad R\hat{y} = 0.34 \\ (0.085) \quad \quad \quad (0.082) \\ 6.32 \quad \quad \quad 6.82 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SV1.1} = 2.20*\text{SV}, \text{ Errorvar.} = 5.74 \quad , \quad R\hat{y} = 0.46 \\ (0.29) \quad \quad \quad (0.90) \\ 7.69 \quad \quad \quad 6.35 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SV2.1} = 0.29*\text{SV}, \text{ Errorvar.} = 0.24 \quad , \quad R\hat{y} = 0.26 \\ (0.053) \quad \quad \quad (0.034) \\ 5.45 \quad \quad \quad 7.15 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SV3.1} = 1.47*\text{SV}, \text{ Errorvar.} = 4.19 \quad , \quad R\hat{y} = 0.34 \\ (0.23) \quad \quad \quad (0.61) \\ 6.40 \quad \quad \quad 6.89 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SV4.1} = 2.05*\text{SV}, \text{ Errorvar.} = 6.37 \quad , \quad R\hat{y} = 0.40 \\ (0.29) \quad \quad \quad (0.96) \\ 7.04 \quad \quad \quad 6.65 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SV4.2} = 2.20*\text{SV}, \text{ Errorvar.} = 5.74 \quad , \quad R\hat{y} = 0.46 \\ (0.29) \quad \quad \quad (0.90) \\ 7.69 \quad \quad \quad 6.35 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} \text{SV5.1} = 0.40*\text{SV}, \text{ Errorvar.} = 0.26 \quad , \quad R\hat{y} = 0.38 \\ (0.059) \quad \quad \quad (0.039) \\ 6.83 \quad \quad \quad 6.73 \end{array}$$

Structural Equations

C-8

$$\text{IU} = 0.51 \cdot \text{IQ} + 0.18 \cdot \text{SQ} - 0.087 \cdot \text{SV},$$

$$\text{Errorvar.} = 0.70, \text{ R}\hat{y} = 0.30$$

(0.19)	(0.16)	(0.22)
--------	--------	--------

(0.23)

2.74	1.13	-0.40
------	------	-------

3.10

$$\text{US} = 0.56 \cdot \text{IU} - 0.24 \cdot \text{IQ} + 0.0029 \cdot \text{SQ} +$$

$$0.20 \cdot \text{SV}, \text{ Errorvar.} = 0.71, \text{ R}\hat{y} = 0.29$$

(0.19)	(0.20)	(0.15)	(0.21)
--------	--------	--------	--------

(0.22)

2.98	-1.18	0.019	0.96
------	-------	-------	------

3.30

$$\text{NB} = 0.48 \cdot \text{IU} + 0.45 \cdot \text{US}, \text{ Errorvar.} = 0.35,$$

$$\text{R}\hat{y} = 0.65$$

(0.20)	(0.18)	(0.30)
2.45	2.48	1.17

Reduced Form Equations

$$\text{IU} = 0.51 \cdot \text{IQ} + 0.18 \cdot \text{SQ} - 0.087 \cdot \text{SV},$$

$$\text{Errorvar.} = 0.70, \text{ R}\hat{y} = 0.30$$

(0.19)	(0.16)	(0.22)
--------	--------	--------

2.74	1.13	-0.40
------	------	-------

$$\text{US} = 0.051 \cdot \text{IQ} + 0.10 \cdot \text{SQ} + 0.15 \cdot \text{SV},$$

$$\text{Errorvar.} = 0.93, \text{ R}\hat{y} = 0.070$$

(0.17)	(0.15)	(0.21)
--------	--------	--------

0.30	0.68	0.73
------	------	------

$$\text{NB} = 0.27 \cdot \text{IQ} + 0.13 \cdot \text{SQ} + 0.027 \cdot \text{SV},$$

$$\text{Errorvar.} = 0.87, \text{ R}\hat{y} = 0.13$$

(0.16)	(0.12)	(0.17)
--------	--------	--------

1.71	1.10	0.16
------	------	------

Correlation Matrix of Independent Variables

	IQ	SQ	SV
	-----	-----	-----
IQ	1.00		
SQ	0.39 (0.10) 3.93	1.00	

SV	0.68	0.60	1.00
	(0.07)	(0.08)	
	9.16	7.16	

Covariance Matrix of Latent Variables

	IU	US	NB	
IQ				
	SQ	SV		
	-----	-----	-----	-----
---	-----	-----		
	IU	1.00		
	US	0.51	1.00	
	NB	0.71	0.70	1.00
	IQ	0.53	0.19	0.34
1.00	SQ	0.33	0.22	0.25
0.39	1.00			
	SV	0.37	0.25	0.29
0.68	0.60	1.00		

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 393
 Minimum Fit Function Chi-Square = 162.06 (P = 1.00)
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 186.30 (P = 1.00)
 Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 0.0
 90 Percent Confidence Interval for NCP = (0.0 ; 0.0)

Minimum Fit Function Value = 1.36
 Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.0
 90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.0 ; 0.0)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.0

C-10

90 Percent Confidence Interval for RMSEA =
(0.0 ; 0.0)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05)
= 1.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 4.51

90 Percent Confidence Interval for ECVI =
(4.51 ; 4.51)

ECVI for Saturated Model = 7.82

ECVI for Independence Model = 22.94

Chi-Square for Independence Model with 435

Degrees of Freedom = 2669.77

Independence AIC = 2729.77

Model AIC = 330.30

Saturated AIC = 930.00

Independence CAIC = 2843.40

Model CAIC = 602.99

Saturated CAIC = 2691.18

Normed Fit Index (NFI) = 0.94

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.11

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.85

Comparative Fit Index (CFI) = 1.00

Incremental Fit Index (IFI) = 1.10

Relative Fit Index (RFI) = 0.93

Critical N (CN) = 339.62

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.11

Standardized RMR = 0.049

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.91

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.89

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.77

MODEL

Fitted Covariance Matrix

US2.1	IU1.1	IU2.1	IU3.1	US1.1	US1.2
-----	-----	-----	-----	-----	-----

IU1.1	2.00				
IU2.1	0.89	2.00			
IU3.1	0.70	0.68	2.00		
US1.1	0.18	0.17	0.14	0.32	
US1.2	0.18	0.17	0.14	0.13	0.29
US2.1	0.19	0.18	0.14	0.14	0.14
0.29					
US3.1	0.18	0.17	0.14	0.13	0.13
0.14					
US3.2	0.18	0.18	0.14	0.14	0.13
0.14					
NB1.1	0.56	0.54	0.43	0.21	0.21
0.22					
NB2.1	0.47	0.46	0.36	0.18	0.18
0.19					
IQ1.1	0.27	0.27	0.21	0.04	0.04
0.04					
IQ1.2	0.18	0.17	0.14	0.03	0.03
0.03					
IQ1.3	0.24	0.23	0.18	0.03	0.03
0.04					
IQ2.1	0.21	0.21	0.16	0.03	0.03
0.03					
IQ2.2	0.18	0.17	0.14	0.03	0.03
0.03					
IQ3.1	0.26	0.26	0.20	0.04	0.04
0.04					
IQ4.1	0.28	0.27	0.21	0.04	0.04
0.04					
IQ4.2	0.92	0.89	0.70	0.13	0.13
0.14					
SQ1.1	0.14	0.13	0.10	0.03	0.03
0.04					
SQ1.2	0.18	0.18	0.14	0.05	0.05
0.05					
SQ2.1	0.13	0.13	0.10	0.03	0.03
0.03					
SQ3.1	0.17	0.17	0.13	0.04	0.04
0.05					
SQ3.2	0.14	0.13	0.10	0.03	0.03
0.04					
SQ4.1	0.17	0.16	0.13	0.04	0.04
0.04					
SV1.1	0.77	0.75	0.59	0.20	0.20
0.21					
SV2.1	0.10	0.10	0.08	0.03	0.03
0.03					
SV3.1	0.52	0.50	0.40	0.13	0.13
0.14					

C-12

SV4.1	0.72	0.70	0.55	0.19	0.19
0.20					
SV4.2	0.77	0.75	0.59	0.20	0.20
0.21					
SV5.1	0.14	0.14	0.11	0.04	0.04
0.04					

Fitted Covariance Matrix

	US3.1	US3.2	NB1.1	NB2.1	IQ1.1
IQ1.2	-----	-----	-----	-----	-----

US3.1	0.29				
US3.2	0.13	0.27			
NB1.1	0.21	0.21	2.00		
NB2.1	0.18	0.18	0.57	2.00	
IQ1.1	0.04	0.04	0.15	0.13	0.68
IQ1.2	0.03	0.03	0.10	0.08	0.19
0.31					
IQ1.3	0.03	0.03	0.13	0.11	0.26
0.17					
IQ2.1	0.03	0.03	0.12	0.10	0.23
0.15					
IQ2.2	0.03	0.03	0.10	0.08	0.19
0.13					
IQ3.1	0.04	0.04	0.15	0.12	0.28
0.19					
IQ4.1	0.04	0.04	0.16	0.13	0.30
0.20					
IQ4.2	0.13	0.13	0.51	0.43	0.99
0.65					
SQ1.1	0.03	0.03	0.09	0.08	0.09
0.06					
SQ1.2	0.05	0.05	0.12	0.10	0.12
0.08					
SQ2.1	0.03	0.03	0.09	0.07	0.09
0.06					
SQ3.1	0.04	0.04	0.12	0.10	0.12
0.08					
SQ3.2	0.03	0.03	0.09	0.08	0.09
0.06					
SQ4.1	0.04	0.04	0.11	0.09	0.11
0.07					
SV1.1	0.20	0.20	0.52	0.44	0.81
0.53					
SV2.1	0.03	0.03	0.07	0.06	0.11
0.07					
SV3.1	0.13	0.14	0.35	0.30	0.54
0.35					
SV4.1	0.19	0.19	0.49	0.41	0.75
0.49					
SV4.2	0.20	0.20	0.52	0.44	0.81
0.53					
SV5.1	0.04	0.04	0.10	0.08	0.15
0.10					

Fitted Covariance Matrix

	IQ1.3	IQ2.1	IQ2.2	IQ3.1	IQ4.1
IQ4.2	-----	-----	-----	-----	-----

IQ1.3	0.73				
IQ2.1	0.20	0.54			
IQ2.2	0.17	0.15	0.31		
IQ3.1	0.25	0.22	0.19	0.99	
IQ4.1	0.26	0.24	0.20	0.29	0.83
IQ4.2	0.86	0.78	0.65	0.96	1.02
10.59					
SQ1.1	0.08	0.07	0.06	0.09	0.09
0.31					
SQ1.2	0.11	0.10	0.08	0.12	0.13
0.42					
SQ2.1	0.08	0.07	0.06	0.09	0.09
0.30					
SQ3.1	0.10	0.09	0.08	0.11	0.12
0.40					
SQ3.2	0.08	0.07	0.06	0.09	0.09
0.31					
SQ4.1	0.10	0.09	0.07	0.11	0.12
0.38					
SV1.1	0.70	0.64	0.53	0.78	0.83
2.71					
SV2.1	0.09	0.08	0.07	0.10	0.11
0.36					
SV3.1	0.47	0.42	0.35	0.52	0.55
1.81					
SV4.1	0.66	0.59	0.49	0.73	0.77
2.53					
SV4.2	0.70	0.64	0.53	0.78	0.83
2.71					
SV5.1	0.13	0.12	0.10	0.14	0.15
0.49					

Fitted Covariance Matrix

	SQ1.1	SQ1.2	SQ2.1	SQ3.1	SQ3.2
SQ4.1	-----	-----	-----	-----	-----

SQ1.1	0.43				
SQ1.2	0.25	0.81			
SQ2.1	0.18	0.24	0.44		
SQ3.1	0.24	0.32	0.23	0.78	
SQ3.2	0.19	0.25	0.18	0.24	0.45
SQ4.1	0.23	0.31	0.22	0.30	0.23
0.85					
SV1.1	0.57	0.77	0.55	0.73	0.57
0.71					
SV2.1	0.08	0.10	0.07	0.10	0.08
0.09					
SV3.1	0.38	0.51	0.37	0.49	0.38
0.47					
SV4.1	0.53	0.72	0.51	0.68	0.53
0.66					

C-14

SV4.2	0.57	0.77	0.55	0.73	0.57
0.71	SV5.1	0.10	0.14	0.10	0.13
0.13					0.10

Fitted Covariance Matrix

SV5.1	SV1.1	SV2.1	SV3.1	SV4.1	SV4.2
-----	-----	-----	-----	-----	-----
SV1.1	10.59				
SV2.1	0.64	0.33			
SV3.1	3.24	0.43	6.36		
SV4.1	4.53	0.60	3.02	10.59	
SV4.2	4.85	0.64	3.24	4.53	10.59
SV5.1	0.88	0.12	0.59	0.82	0.88
0.42					

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). tugas dan fungsi. Retrieved October 1, 2015, from Otoritas Jasa Keuangan web site: <http://www.ojk.go.id/tugas-dan-fungsi>.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Sistem Informasi Penerimaan Online. Retrieved October 1, 2015, from Otoritas Jasa Keuangan Web Site: <http://www.ojk.go.id/App/sipo>.
- [3] deLone, W. H., & McLEAN, E. R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems / Spring.
- [4] Sritharan, V. (2013). SERVICE QUALITY: AN EMPIRICAL ANALYSIS OF NATIONAL SAVING BANKS IN NORTHERN PROVINCE IN SRI LANKA. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*.
- [5] Bailey, J., & Pearson, S. (1983). Development of a tool for measurement and analyzing computer user satisfaction. *Management Science* , 530 - 575.
- [6] James Wallace, Nelarine E. Cornelius Zahid Hussein, "The Use and Impact of Human Resource Information Systems on Human Resource Management Professionals," *Information and Management*, pp. 74-89, 2007.
- [7] Preacher, K. J. (2006). Testing Complex Correlational Hypotheses With Structural Equation Models. *STRUCTURAL EQUATION MODELING*, 13(4) , 520-543.
- [8] "Uji Validitas dan Reliabilitas," 28 11 2012. [Online]. Available: <http://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/uji-validitas-dan-reliabilitas/>. [Diakses 01 10 2015].
- [9] Haldir, "Uji Validitas Manual," 20 6 2009. [Online]. Available: <http://haldir24.wordpress.com/2009/07/20/uji-validitas-manual/>. [Diakses 01 10 2015].
- [10] A. Ferdinand, *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2002.
- [11] Fuad dan Ghozali, "Structural Equation Modeling: Teori,

Konsep, dan Aplikasi,” 2005.

- [12] S. Santoso, Structural Equation Modeling (SEM), Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2011.

INDEKS

A

AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index), 27, 28, 64, 65, 10

C

CFI (Comperative Fit Index), 27, 28, 64, 65, 10
Chi-Square, 27, 29, 65, 9, 10

D

Diagram Jalur, xiii, xv, 43, 44

G

GFI (Goodness of Fit Index), 27, 28, 29, 64, 65, 10
Goodness of Fit (GoF), 27, 28, 64, 9, 10

H

Hipotesis, xii, xiii, xiv, xv, 36, 63, 69, 70, 71, 72, 75, 76, 77, 78

I

Information Quality, vi, vii, xiii, xvii, 14, 15, 16, 17, 36, 37, 38, 47, 49, 69, 70, 73, 75, 76, 77, 81, 3
Intention to Use, vi, vii, xiii, xiv, xvii, 14, 15, 16, 18, 36, 37, 39, 47, 52, 53, 69, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 78, 81

ISSM (Information System Success Model), xv, 1, 2, 3, 35, 81

K

Kuisisioner, xii, 21, 31, 32, 37, 46, 60, 81

L

Likert, xvii, 15, 32, 37
LISREL, vi, vii, viii, xii, 2, 6, 20, 21, 26, 33, 43, 46, 61, 63, 73, 5

M

Metodologi, 31
Model, v, vi, vii, viii, xi, xii, xiii, xv, xvii, 2, 3, 6, 14, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 35, 38, 61, 63, 64, 65, 67, 83, 10

N

Net Benefit, vi, vii, xiii, xiv, xvii, 14, 19, 37, 40, 47, 54, 55, 72, 74, 77, 78, 81

O

OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 32, 35, 41, 43, 79, 81, 83, 3, 4, 5

R

Reliabilitas, xiii, xvii, 21, 22, 55, 59, 60, 73, 74, 77, 83
 RMSEA (The Root Mean Square Error of Approximation), 27, 29, 64, 65, 10

S

Service Quality, xiii, xiv, xvii, 14, 15, 16, 18, 36, 37, 39, 47, 51, 52, 69, 71, 74, 75, 76
 Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO), v, vi, vii, viii, xi, xii, 1, 2, 3, 5, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 35, 38, 39, 40, 41, 43, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 75, 76, 77, 78, 79, 81, 83, 3, 5, 6, 7
 Structural Equation Modeling (SEM), v, vi, vii, viii, xii, xiii, xvii,

1, 2, 3, 5, 6, 20, 22, 24, 33, 61, 83, 84

System Quality, xiii, xiv, xvii, 14, 15, 16, 17, 36, 37, 38, 47, 49, 50, 69, 70, 73, 75, 76

U

User Satisfaction, vi, vii, xiii, xiv, xvii, 14, 16, 19, 37, 40, 53, 54, 70, 74, 76, 77, 78, 81, 83

V

Validitas, xii, xiii, xvii, 6, 21, 22, 32, 55, 56, 57, 58, 59, 77, 83
 Variabel Laten Eksogen, xv, xvii, 23, 25, 26, 55, 56, 57, 58, 67, 77, 78
 Variabel Laten Endogen, xv, xvii, 23, 25, 26, 28, 29, 55, 58, 59, 67, 77

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Cirebon pada tanggal 6 Maret 1992. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di SD Harapan 1 Medan, SMP Yapena Lhokseumawe, dan SMA Muhammadiyah 3 Jember. Pada tahun 2010 penulis diterima di jurusan Sistem Informasi – Institut Teknologi

Sepuluh Nopember (ITS) dan terdaftar dengan NRP 5210100011. Selain kesibukan akademik, penulis juga mengikuti berbagai kegiatan diluar kemahasiswaan dan kepanitiaan. Tugas akhir yang dipilih penulis di Jurusan Sistem Informasi ini masuk ke dalam bidang minat E-Bisnis. Penulis dapat dihubungi melalui email achmad.ramadhani11@gmail.com.